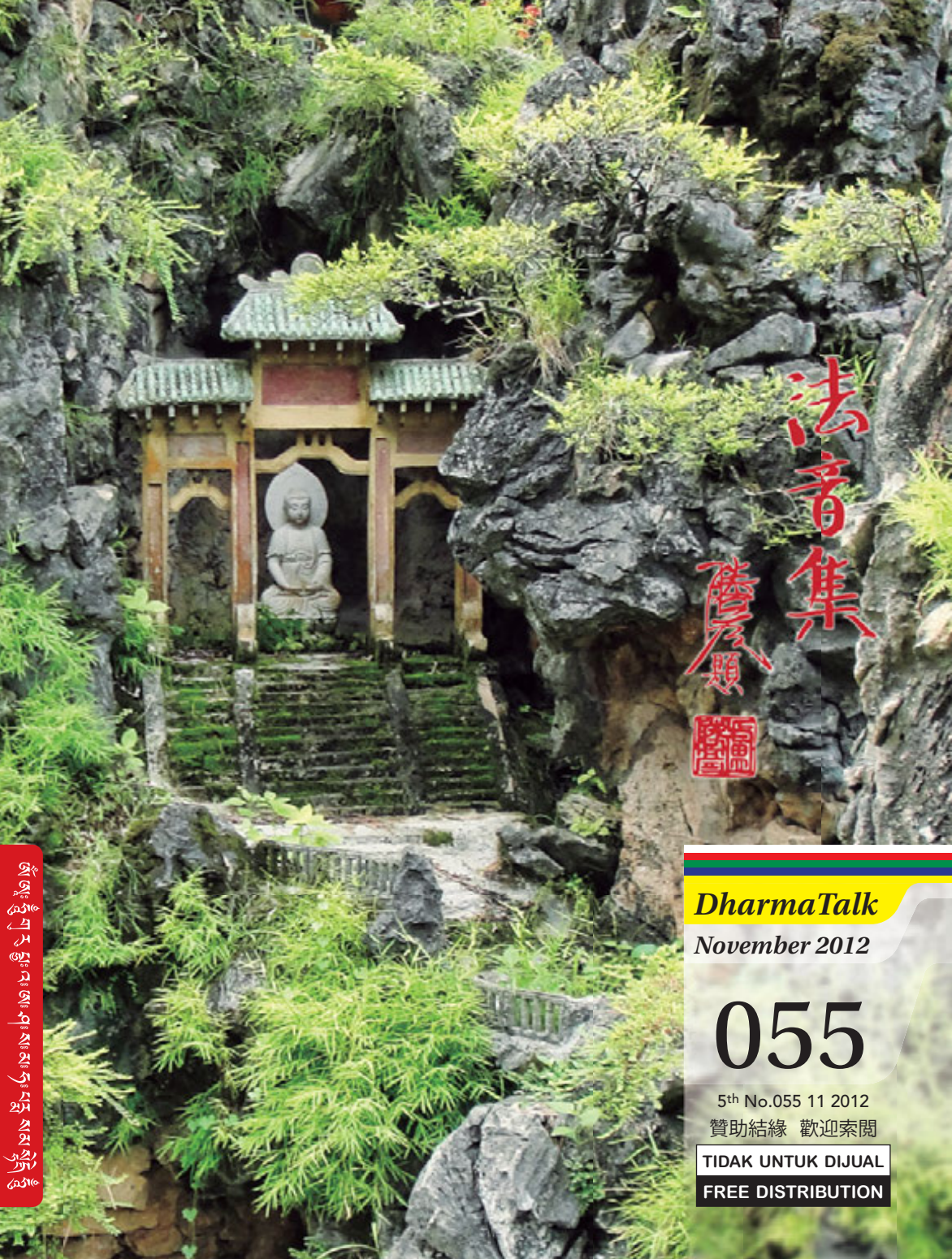
法音集
DharmaTalk
November 2012
055
5th No.055 11 2012
贊助結緣 歡迎索閱
TIDAK UNTUK DIJUAL
FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddha Dharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk edisi November 2012

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Bhikku Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Wahyudi Susindra
Ketua Tim

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Renny
Joni
Ming2
Han2

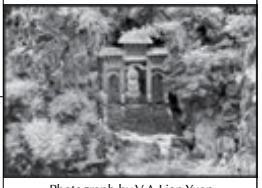

Photograph by V.A Lian Yuan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan Anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput Anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

HOMA (Bagian VI): Bahan Persembahan Homa 6

Pesan Bhiksu Liao Ming 10

Pertanyaan Ke-6:
Bagaimana Kehidupan Orang Yang Mencapai Pencerahan? 13

Pertanyaan Ke-8:
Orang yang Memahami Hati dan Menyaksikan Buddhata
Jatuh Ke dalam Tumimbal Lahir? 16

Belajar Tantra Harus Mengerti Bagaimana Menjapa Mantra 20

Pertanyaan Ke-16:
Apa Bedanya Ramalan Dewata dan Ramalan Nasib? 24

Pertanyaan Ke-23:
Apakah Cenayang Pembawaan Lahir Bisa Dipercaya? 28

Melindungi Sila Ibarat Melindungi Mata 40

依般若波羅密多故，心無窒礙 56

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

HOMA (Bagian VI):
Bahan Persembahan Homa

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 24 September 1996~

Ini adalah ceramah saya yang ke 6 tentang puja pai homa. Banyak jenis barang persembahkan dalam upacra homa. Beberapa siswa pernah bertanya kepada saya, *"Apakah bahan persembahan yang terbaik?"*

Jawaban saya selalu, *"Apa yang anda paling suka."* Banyak orang mengira bahwa bahan persembahan yang terbaik adalah yang paling disukai para Buddha dan Bodhisattva. Tapi, itu mudah dibicarakan, sulit untuk dilaksanakan. Apakah yang paling disukai para Buddha? Tak ada yang tahu jawaban nya. Karena para Buddha demikian tinggi tingkat nya, mereka tidak akan terpengaruh atau terbuai oleh barang-barang yang dipersembahkan. Bagi mereka, tak ada

bedanya apakah kita mempersembahkan buah, baju, mobil, atau rumah. Jadi, cara terbaik adalah mentaati doktrin Tantra untuk mempersembahkan barang yang paling kita sukai.

Karena para Buddha tidak mempunyai kebutuhan materi, asalkan kita senang, mereka juga akan senang. Sebagai hasilnya, yoga (kontak batin) tercapai. Inilah cara Tantrayana. Pendek kata, apapun yang kita suka, maka para Buddha juga suka.

Arak dan parfum adalah 2 barang istimewa yang digunakan dalam puja api homa di aliran Satyabuddha kita ini.

Banyak orang heran mengapa arak digunakan karena umat Buddha diajarkan untuk mentaati sila tidak minum arak. Sebagai siswa Satyabuddhagama, kita harus mentaati sila yang sama. Saya masih memberikan pengecualian kepada mereka yang minum tonik untuk kesehatan sebelum tidur di malam hari karena ini lebih banyak gunanya dari pada buruknya.

Mengapa kita perlu berusaha menghindar minum arak? Karena setelah minum, orang biasanya kehilangan penguasaan diri dan mulai melakukan hal-hal yang mereka akan sesali dikemudian hari. Bila tindakan minum itu adalah demi untuk meningkatkan sirkulasi darah, maka kita sebenarnya sedang minum nektar dan bukan arak.

Dalam hidup ini, banyak hal adalah baik dan buruk pada saat yang sama. Minum adalah salah satu hal tersebut. Minum arak sekedarnya baik untuk kesehatan. Minum arak berlebihan tidak baik untuk kesehatan.

Menyadari bahwa banyak orang suka minum arak secara berlebihan dan biasanya lalu lepas kontrol terhadap diri sendiri, maka Sakyamuni Buddha membuat ini sebagai salah satu dari pancasila yang harus ditaati oleh semua siswa nya.

Sewaktu kita mempersembahkan arak kepada para Dharmapala, kita meng-

harapkan supaya setelah menerima arak kita (sebagai simbol dari nektar), mereka akan penuh dengan semangat dan bergerak lebih cepat dalam memenuhi keinginan kita. Dengan demikian, doa kita akan terkabulkan dengan cepat. Itulah alasannya mengapa arak dipersembahkan dalam puja api homa.
Biarlah saya ulangi lagi. Para siswa Satyabuddhagama harus menghindar dari tindakan minum arak yang berlebihan. Begitu melewati batas, maka itu dianggap sebagai pelanggaran Sila. Pengecualiannya adalah ketika arak diminum untuk alasan kesehatan seperti misalnya melancarkan peredaran darah.

Barang unik lain yang dipersembahkan adalah parfum. Banyak orang juga heran mengapa kita harus menyemprotkan parfum? Setiap kali saya melaksanakan puja api homa, saya akan berkata seperti ini, "Semoga parfum yang saya persembahkan (sebagai lambang kesucian) memberikan kebahagiaan kepada semua makhluk suci, para dakini, dan para dewa. Sewaktu mereka senang, saya pun senang!"

Disamping kedua barang diatas, kita juga bisa mempersembahkan air dan susu. Susu tidak boleh dimasukkan ke dalam tungku karena bisa memadamkan api. Tuangkan saja di dekat tungku.

Barang-barang lain yang kita bisa persembahkan termasuk gandum, mustard, sesame, susu, dupa, bunga, lilin, teh, dan buah. Kalau mau, kita juga bisa mempersembahkan pakaian. Setelah dibakar, persembahan simbolis ini bisa berubah menjadi pakaian untuk di pakai para makhluk suci. Kita mempersembahkan barang-barang yang kita suka sehingga para Buddha dan Bodhisattva menjadi senang dan mengabulkan permohonan kita dengan cepat.

Bahan-bahan berikut ini mempunyai makna-makna sebagai berikut:

Arak	: Dharmapala harus memenuhi permintaan kita dengan segera.
Parfum	: Kesucian.
Dupa	: Negri Buddha yang agung dan berwibawa.
Daun Teh	: Kita dapat mencicipi Rasa Dharma.
Biskuit	: Sambara (modal) sehingga para insan bebas dari kelaparan.
Air	: Penolakan malapetaka dan Membersihkan pikiran insan.

Api : Ada banyak makanan untuk dimakan.
Baju : Berlimpahan sambara (modal), selalu tersedia pakaian.

Ingatlah bahwa sangat baik untuk memberi persembahan, terutama sekali kalau dilaksanakan dengan setulus hati. Siapa tahu, kita bisa langsung mencapai yoga dengan sang makhluk suci.

Jadi, puja api homa dianggap sebagai metode terbaik untuk mengundang turunnya para Buddha dan Bodhisattva.

Demikian untuk hari ini.

Om Mani Padme Hum.

Pesan Bhiksu Liao Ming

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Bhiksu Liaoming adalah guru pertama saya belajar Buddhadharma, setelah saya usai belajar Buddhadharma dan saat bersiap-siap turun gunung membabarkan Buddhadharma, Beliau khusus berpesan pada saya, kata-kata yang sangat penting, Beliau berkata:

"Mengingat kesinambungan nadi Dharma pembabaran Dharma, jauhilah polutan massa, juga supaya diri sendiri tidak terluka. Poin pertama, Anda harus menjauhi uang dan materi yang ekstrim sensitif, pembabaran Dharma Anda, dalam hal dana, hanya ada 1 kata, yaitu sukarela."

Begitu saya dengar, timbul kewaspadaan dalam hati, pesan ini selamanya terpatri dalam benak saya, bertahun-tahun sudah berlalu, segalanya sukarela, di dunia yang kejam yang penuh dengan 5 kekeruhan duniawi ini, terang selamanya.

Saya patuhi kata-kata Bhiksu Liaoming, dan menaati beberapa poin berikut ini:

1. Pembabaran Dharma sukarela semua.
2. Tidak pernah meminta uang pada orang lain.
3. Saya tidak mencampuri seluruh keuangan dan administrasi setiap Vihara Vajragarbha, Vihara, dan Cetiya.
4. Sepenuhnya tidak menyentuh uang yang ekstrim sensitif.
5. Menulis artikel mengimbau, *"Mohon Tidak Memberikan Persembahan pada Mahaguru."* Artikel ini dimuat di True Buddha News bertahun-tahun yang lalu. Saya sepenuhnya hanya seorang sadhaka yang membabarkan Dharma saja.

Bhiksu Liaoming selanjutnya berpesan pada saya:

"Anda turun gunung membabarkan Dharma dan menyeberangkan insan, pikiran

insan adalah pusaran air dan jeram yang tidak pernah berhenti berputar, massa itu tidak nyata dan aneh, hati setiap manusia itu menakutkan dan berubah-ubah. Supaya Anda tetap bisa menginjakkan kaki di bumi ini, demi ketenteraman dan ketenangan dalam membabarkan Dharma, Anda sendiri harus siap mental, Anda mesti berhati-hati menanggapi rintangan seks, seks memang terlihat seperti nyata dan hidup, sangat menggoda, seorang sadhaka yang melatih diri, jika tidak waspada sama sekali, pasti rapuh dan ambruk!"

Pesan Bhiksu Liaoming ini sangat mengejutkan saya, saya mesti mengakui dalam hal ini saya tidak mengerti cara menanganinya. Sebelum saya menjadi bhiksu, saya membentangkan layar demi layar tarian impian cinta yang menarik, hidup saya mengandung ciri khas asmara yang kental, menikmati tabiat dan kegemaran yang unik dan memabukkan.

Pada masa silam, saya mempunyai impian yang luar biasa dan hidup, di masa yang akan datang, bukankah lebih lincah, lebih segar, kuasa dari kekuatan cinta, hampir menjadi kelemahan diri saya.

Namun, setiap kali saya berbaring, memejamkan mata, hal pertama yang saya pikirkan, adalah pesan dari Bhiksu Liaoming, guru tidak pernah bosan-bosannya memperingatkan saya, harus tanggapi dengan hati-hati, berjaga-jaga di masa yang akan datang.

Seperti diduga, banyak umat wanita menulis surat berbau cinta untuk saya.

Gerak-gerik dari banyak umat wanita, di tengah pemujaan dan fantasi, kentara sekali menunjukkan kesadaran lapisan dalamnya.

Bahkan ada nenek berumur 70 tahun, kerap kali menulis memo dan surat.

Saya sebagai pembabar Dharma, ditonjolkan selapis demi selapis oleh ciri khas asmara yang langka di dunia yang realistis ini.

Saya akhirnya mengerti peringatan dari pesan Bhiksu Liaoming, saya tanggapi

dengan hati-hati, bahkan dalam mimpi pun tidak mengendur.

1. Saya hati-hati dalam berbicara maupun bertindak. (menulis surat, bicara di telepon)
2. Gerak-gerik khidmat.
3. Semua surat umat wanita diarsip. (untuk antisipasi digigit balik saat cinta tak berbalas)
4. Menulis surat melatih diri atas kemauan sendiri. Selembar dibakar, selembar diarsip. (Sama-sama untuk antisipasi digigit balik)
5. Umat wanita yang sengaja mendekati, diamati lama-lama, ditanggapi dengan hati-hati.

Waktu berlalu, saya sudah berumur 56 tahun, dalam hidup ini, muncul beberapa kali krisis. Saya sangat berterima kasih atas pesan Bhiksu Liaoming, Beliau terus memperingatkan saya, fakta bahwa hati manusia tiba-tiba berubah dan sulit diduga, jangan merugikan siapapun, waspadalah pada siapapun.

Hari ini, saya mau memperingatkan para umat pembabar Dharma:

"Jauhilah uang dan asmara duniawi dengan hati teduh."

Pertanyaan Ke-6: Bagaimana Kehidupan Orang yang Mencapai Pencerahan?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Penanya bertanya, *"Meski kehidupan orang yang mencapai pencerahan tak ada bedanya dengan orang awam, apakah ia masih boleh beli emas dan main saham?"*

Jawaban saya:

Ada sebuah cerita lucu sebagai berikut:

Ungkapan mandarin *"bu da yiyang"* (tidak terlalu sama), di bawah susunan dan kombinasi yang berbeda, bisa menguraikan empat jenis kondisi yang berbeda secara tepat dan akurat!

Seorang wanita cantik dengan penuh semangat bertanya pada dokter. Dokter menjawab ringan, *"Setelah memperbesar payudara, biasanya akan ada 4 jenis hasil!"*

1. Bu da yiyang. (Tidak terlalu sama)
2. Da bu yiyang. (Besarnya tidak sama)
3. Yiyang bu da. (Sama-sama tidak besar)
4. Bu yiyang da. (Tidak sama besar)

Di dunia ini tidak ada ungkapan lain yang memiliki fungsi seperti ini!

Saya berkata, *"Sebelum mencapai pencerahan dan sesudah mencapai pencerahan, justru ada 4 gejala seperti ini. Tidak terlalu sama, besarnya tidak sama, sama-sama tidak besar, tidak sama besar."*

Saya berkata, *"Tidak sama dan tidak beda."*

Saya berikan satu contoh diri saya sendiri untuk menjelaskannya: foto saat saya

bayi, bayi di dalamnya adalah Sheng-yen Lu.

Foto saya berumur 68 tahun, duduk di atas Dharmasana tinggi besar, penceramah Dharma di dalamnya adalah Sheng-yen Lu.

Bayi dan penceramah Dharma, keduanya tidak sama.

Keduanya adalah Sheng-yen Lu, sehingga tidak beda.

Penjelasan seperti ini, apakah kalian mengerti? Sheng-yen Lu sebelum mencapai pencerahan dan Sheng-yen Lu sesudah mencapai pencerahan adalah orang yang sama, namun, pemikiran di dalamnya, sepenuhnya beda.

Sheng-yen Lu sebelum mencapai pencerahan tentu saja boleh beli emas, main saham.

Sheng-yen Lu sesudah mencapai pencerahan tentu saja boleh beli emas, main saham.

Yang sebelumnya adalah demi memenangkan uang.

Yang sesudahnya bukan demi apa-apa.

Sekte Zen ada sebuah cerita pendek:

Ada seseorang, berdiri di puncak gunung tinggi.

Ada seorang hobi daki gunung, mendaki sampai puncak gunung, melihat orang yang berdiri di puncang gunung ini.

Ia bertanya, *"Apakah Anda hobi mendaki gunung?"*

Orang itu menjawab, *"Tidak!"*

Ia bertanya, *"Apakah Anda gemar olahraga?"*

Orang itu menjawab, *"Tidak!"*

Ia bertanya, *"Apakah Anda menikmati pemandangan di sekitarnya?"*

"Tidak" orang itu jawab lagi.

Ia bertanya lagi, *"Kalau begitu, buat apa Anda berdiri di sini?"*

Orang itu menjawab, *"Saya justru berdiri di sini."*

Saya berkata: sebelum mencapai pencerahan, apapun yang dilakukan, semua berkondisi. Sesudah mencapai pencerahan, apapun yang dilakukan, tak berkondisi. Tingkatan demikian hanya bisa dipahami oleh orang yang mencapai pencerahan dan menyaksikan kebenaran!

Bab Dasabhumi di Sutra Avatamsaka:

Walau mengetahui segala alam ibarat akasha, namun, dapat mengagungkan Buddhaloka dengan tindakan suci dan mulia. Walau mengetahui jatidiri segala Dharmakaya Buddha adalah tanpa fisik, namun, dapat mengagungkan tubuhnya dengan wujud sempurna. Walau mengetahui sifat suara Para Buddha adalah sunya dan nirvana serta tak terucapkan, namun, dapat mengeluarkan berbagai suara yang berbeda-beda menuruti insan.

Sutra Vajra mengatakan, *"Niat yang timbul tanpa menetap di mana-mana."*

Saya bisa membiarkan segala berjalan mengikuti jodoh, membiarkan segalanya sukarela. Namun, saya membiarkan segalanya berjalan mengikuti jodoh, membiarkan segalanya sukarela itu bukan demi apa-apa.

Saya berkata, *"Mencapai pencerahan dan menyaksikan kebenaran, segalanya tidak ada gangguan!"*

Pertanyaan Ke-8: Orang yang Memahami Hati dan Menyaksikan Buddhata Jatuh ke dalam Tumimbal Lahir?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Penanya bertanya, *"Tumimbal lahir dan parinirvana adalah sejalan, boleh dikatakan sama. Seorang yang memahami hati dan menyaksikan Buddhata kembali bertumimbal lahir, dirinya pun telah lupa bahwa dirinya pernah memahami hati dan menyaksikan Buddhata, dengan begitu, bukankah kemungkinan besar ia akan jatuh lagi ke dalam tumimbal lahir?"*

Jawaban saya:

Lebih dulu berikan satu contoh:

Seorang ibu memelihara seekor beo betina, beo betina ini hanya bisa mengucapkan sepatah kalimat, *"Maukah tidur denganku?"*

Ibu ini kehilangan akal, menganggap beo betina ini sangat hina, bagaimana baiknya, apa yang harus dilakukan?

Sehingga ibu ini menceritakan kejadian ini pada pastur.

Pastur berkata, ia baru saja memelihara seekor beo jantan, beo jantan itu, tidak hanya tidak mengucapkan kata-kata kasar, malah umat Katolik yang saleh, setiap hari ia menghabiskan sebagian besar waktunya dengan berdoa.

Pastur beranggapan, beo betina mengucapkan kata-kata kasar, karena tidak pernah ditatar, terpengaruh oleh lingkungan, dengan mendekatkan beo betina dengan beo jantan, mungkin bisa mengubah kebiasaan si beo betina.

Si ibu setuju! Sehingga si ibu pun membawa beo betinanya ke tempat beo jantan untuk tinggal seatap.

Begitu beo betina tiba, hanya terlihat si beo jantan kembali berdoa pada Tuhan

dengan sangat khusuk!

Si beo betina berkata, *"Maukah tidur denganku?"*

Begitu si beo jantan mendengar kata-kata ini, ia pun berhenti berdoa, melirik sebentar pada si beo betina, tiba-tiba air mata mengucur deras bak hujan.

Si beo jantan berkata, *"Saya telah berdoa bertahun-tahun, terima kasih Tuhan, doa saya akhirnya terkabul!"* (kata-kata kotor dan doa, berasal dari sumber yang sama)

Setelah kita membaca cerita lucu ini, merasa sangat lucu. Saya terutama menjelaskan, seorang yang memahami hati dan menyaksikan Buddhata, mengetahui tumimbal lahir dan parinirvana adalah sejalan. Jika ia bertumimbal lahir, ia juga membangkitkan Bodhicitta, bersedia masuk ke dalam tumimbal lahir beda dengan jatuh ke dalam tumimbal lahir.

Bodhisattva yang berikrar menyelamatkan dan menyeberangkan insan dalam setiap kehidupan, tidak mengabaikan seorang insan pun, karena memasuki tumimbal lahir, ia juga masih mempertahankan bakat dalam kehidupan lampaunya, dengan sendirinya, ia akan kembali memahami hati dan menyaksikan Buddhata lagi.

Di dalam "Sutra Jataka" Sang Buddha, menceritakan jalan Bodhisattva selama 500 kehidupan, tumimbal lahir dari satu kehidupan ke kehidupan lainnya, semua membangkitkan Bodhicitta dan menyelamatkan para insan, kadang-kadang di alam neraka, kadang-kadang di alam hewan, kadang-kadang di alam setan kelaparan, di alam manapun, semua menyelamatkan dan menyeberangkan insan dengan Bodhicitta seorang Bodhisattva!

Saya berkata: Tathagata Vimalakirti, memasuki tumimbal lahir, menitis menjadi Vimalakirti, membabarkan "Sutra Vimalakirti".

Tathagata Vimalakirti adalah Buddha yang memahami hati dan menyaksikan

Buddhata, bertumimbal lahir di alam manusia, tetap "Tathagata Vimalakirti".

Memahami hati dan menyaksikan Buddhata tidak ada bedanya sama sekali. Alam manusia bisa memahami hati dan menyaksikan Buddhata, neraka, setan kelaparan, hewan, tetap bisa memahami hati dan menyaksikan Buddhata.

Parinirvana dan tumimbal lahir adalah sejalan, "Gatha Alaksana" Patriak VI menyebutkan:

佛法在世間，於世出世間。
Buddhadharma ada di dunia ini, terbebas dari duniawi di dunia ini.
勿離世間上，外求出世間。
Jangan meninggalkan dunia ini, mengusahakan terbebas dari duniawi di luar dunia ini.

Di dalam "Yogacarabhumi-sastra. Bhumi Bodhisattva" menunjukkan:

"Bodhicitta adalah memasuki pintu Bodhisattva. Bodhicitta terdiri dari praktek dan teori, Bodhicitta praktek adalah memasuki pintu Bodhisattva, yakni Ikrar Bodhi dan Praktek Bodhi, niat mulia dari ikrar Bodhi adalah berikrar menyeberangkan insan yang tak bertepi, berikrar menghentikan kerisauan yang tak bertepi, berikrar memahami pintu Dharma yang tak terhingga, berikrar mencapai kebuddhaan yang tertinggi; niat mulia dari praktek Bodhi adalah praktek dari Sadparamita."

"Bodhicitta teori adalah Bodhicitta makna teragung, merupakan Bodhicitta perpaduan antara jalan suci dan kebijaksanaan sejati. Merupakan memahami hati dan menyaksikan kebenaran, merupakan sifat Dharma asal, merupakan sifat Buddha dari pencerahan sejati, merupakan semua Dharma pada dasarnya hening dan musnah."

Saya berkata: parinirvana ibarat "es". Tumimbal lahir ibarat "air".

Kedua memiliki sumber yang sama. Parinirvana ibarat "Bodhicitta teori", tumim-

bal lahir ibarat “Bodhicitta praktek” saja!

Asalkan memahami hati dan menyaksikan Buddhata.

Parinirvana juga memahami hati dan menyaksikan Buddhata.

Tumimbal lahir juga memahami hati dan menyaksikan Buddhata. Demikianlah, demikianlah, begitulah, begitulah.

Belajar Tantra Harus Mengerti Bagaimana Menjapa Mantra

~Intisari Dharmadesana Maha Arya Acarya Lian Sheng, 2-10-12~

Hari ini lanjut mengulas DIKTAT HEVAJRA - SUNYATA DI DALAM MAHA-SUKHA Bab XI Cara Menjapa Mantra

Di dalam Sutra Tata Cara Mahakarunasunyajnanavajrageururaja, Sang Buddha Mengajarkan kita bagaimana menjapa mantra, cara menjapa mantra. Sebenarnya, Sutra Tata Cara Mahakarunasunyajnanavajrageururaja adalah Hevajra.

Kita belajar Tantra, harus mengerti bagaimana menjapa manta, Anda belajar mantra, hari ini Mahaguru memberitahu Anda sebuah kunci dari japa mantra, mantra biasanya dimulai dari "OM", "OM" dan "NAMO" boleh dijadikan awal dari mantra. "OM" sebagian besar adalah awal dari mantra Tantra Tibet, "NAMO" biasanya adalah awal dari mantra Tantra Timur. Mantra terbagi banyak macam: 1. Mantra hati -- suara yang keluar dari hati Para Buddha dan Bodhisattva. 2. Mantra nama -- menyebut nama Buddha Bodhisattva. Misalnya: "OM. AMIDIEWA. XIE.", "OM. JINMU SIDDHI. HUM.", "OM. GULU GULIE. CHULI. SUOHA." "OM. MOLIZHIYU. SUOHA." 3. Mantra pahala -- panjang sekali, di dalamnya ditambah banyak mantra pahala. Misalnya mantra Padmasambhava tergolong dalam mantra pahala, ia mencakup nama, juga mencakup mantra hati. "OM A HUM. BIE ZHA GULU BEIMA. SIDDHI HUM. XIE." Namun, juga boleh langsung dijapa mantra hati-Nya "OM. BIEZHA PADMA. HUM."

Kita harus mengerti membedakan dalam menjapa mantra, kita harus tahu apa itu mantra hati, apa itu mantra nama, apa itu mantra pahala? Mantra pahala paling panjang, mantra hati paling pendek. Mantra panjang adalah mantra nama ditambah mantra hati. Misalnya "OM A HUM. GURUBEI. YA HA SA SHA MA HA. LIAN SHENG SIDDHI HUM." Mantra ini mencakup mantra hati dan mantra nama.

Sang Buddha mengajari kita menjapa mantra, "OM. A. HUM. FAZHA. SUOHA." "FAZHA" adalah "PEI". Ini adalah mantra berdana makanan untuk semua makh-

luk halus di atas bumi. "FAZHA" adalah cara penjapaan Tantra Timur, "PEI" adalah cara penjapaan Tantra Tibet. "OM. A. HUM" 3 aksara terang sangat penting! "OM" adalah alam semesta, Dharmakaya; "A" adalah muncul, Sambhogakaya. "HUM" adalah keberhasilan, Nirmanakaya. Artinya sangat dalam dan luas. Oleh karena itu, kadang-kadang, ada sebagian mantra tidak diterjemahkan, karena arti dari mantra itu sendiri sangat dalam.

Tantra disebut juga "Aliran Gabungan", mantra itu bersifat gabungan. Mantra kadang-kadang juga sangat menakjubkan, Anda menambahkan satu mantra dengan mantra lain, kedahsyatannya sangat besar, akan menghasilkan sebuah jiwa baru, mantra baru.

Hari ini Mahaguru khusus mengajarkan Anda semua sebuah mantra, yang belum pernah disampaikan, Mahaguru sering japa sebuah mantra, "OM A HUM. BIEZHA. GURU PADMA. SIDDHI HUM. XIE. OM YIXICUOJIA. MANDALAWA. SUOHA." "OM", Anda japa dulu mantra hati Padmasambhava, kemudian tambahkan dengan mantra kedua pendamping-Nya, Padmasambhava akan sangat Happy! Cahaya Mereka bertiga akan memberkati diri Anda, arus Dharma dari ketiganya mengabhiseka tubuh Anda, menciptakan sebuah jiwa baru, paling dahsyat!

Sang Buddha mengajarkan kita untuk menjapa mantra, hari ini Mahaguru juga mengajarkan Anda semua japa mantra. Saya tanya pada Anda semua, "Apakah di dunia ini ada setan?" Beberapa hari lagi, kita akan abhiseka Dorje Purba (Dorje Purba adalah Vajrakilaya), Ia adalah raja setan mahabala di pemakaman, Ia memiliki sayap yang sangat besar, Dharmabala-Nya sangat kuat! Setelah Ia ditaklukkan oleh Padmasambhava, Ia menjadi dewa Dharmapala Agama Buddha. Oleh karena itu, setan dan dewa berjalan di jalan yang sama. Yang kekuatannya besar disebut "dewa"; yang kekuatannya kecil disebut "setan".

Mengapa Tantra berdana makanan untuk makhluk halus? Karena jika makhluk halus merintangi sadhaka, maka Anda tidak akan berhasil dalam melatih diri. Kita melakukan Sadhana Dhumapuja justru mempersembahkan kepada makhluk halus, Anda mempersembahkan kepada makhluk halus, Ia pun tidak

akan merintangi Anda, melainkan melindungi Anda, membantu Anda mencapai keberhasilan. Sadhana Dhumapuja diwariskan oleh Guru Mahaguru kepada Mahaguru, untuk berdana makanan kepada makhluk halus di atas bumi, bukan memelihara tuyul. Cherenzig adalah Mahabodhisattva, Ia menjadi yidam utama untuk melakukan Sadhana Dhumapuja, berdana makanan kepada makhluk halus. Oleh karena itu, Sadhana Dhumapuja Tantra adalah berdana untuk makhluk halus, bukan memelihara setan, melainkan mengubah penderitaan menjadi kebahagiaan. Kita membahagiakan semua makhluk halus, Ia pun akan membahagiakan kita. Berdana makanan sisa dalam Eksoterik juga berdana kepada makhluk halus.

Oleh karena itu, blog di komputer itu asal bicara, mengatakan Sadhana Dhumapuja kita memelihara setan, itu dilakukan orang-orang yang berniat jahat, penipu, serigala berbulu domba, jangan sekali-kali dibohongi.

Sang Buddha bersabda "OM A" adalah kelahiran segalanya. "OM" -- melambangkan Dharmakaya, yang tidak berwujud, kesadaran alam semesta, yaitu Tathata. "A" -- yaitu kelahiran. Jadi, Buddha Sakyamuni bersabda "OM A" adalah kelahiran segalanya. Banyak Buddha Bodhisattva terlahir dari sini, banyak mantra juga terlahir dari sini.

Bijaksara Pancadhyani Buddha, mantra Pancadhayani Buddha adalah, "Bumu. Amu. Chuli. Kang. Hum." biasanya fonetiknya sangat sulit, pengucapannya kadang-kadang juga sangat sulit. Suara mantra "Chuli", adalah bijaksara Amitabha, di Jepang dijapa "Chuli", di Tibet dijapa "Xie". Tidak enak didengar. Orang Barat sering mengatakan "Shit", ternyata mereka sedang japa mantra.

Anda japa mantra Pancadhyani Buddha, sama dengan japa mantra bermiliar-miliar Buddha di alam semesta.

Mantra Hevajra: "OM. DIEWABIZHU. WARILA. HUM HUM HUM. FAZHA. SUOHA." Tantra Timur japa "FAZHA" sama dengan "PEI" yang dijapa Tantra Tibet. Arti "SUOHA" adalah sempurna, berhasil. Di Eksoterik japa "SHAPOHE",

penutupan belum tentu menggunakan “SUOHA”, kadang-kadang juga menggunakan “HUMPEI”. Artinya adalah menghancurkan, menebas.

Sang Buddha bersabda: segala mantra, struktur utamanya, huruf pertama diawali dengan aksara “OM”; di tengahnya ditaruh huruf “HUM” dan “FAZHA”; penutupan, menggunakan “SUOHA”. Mahaguru mengira secara universal begitu, namun, belum tentu semua begitu. Mantra Aksobhya Buddha, “OM. È GE ZA DUO BO. YESHA. SUOHA.”

Sang Buddha bersabda, mantra bijaksara semua pendamping, ”È. Ā. Yí. Yì. Wà. Wū. Li. Lí. Lǔ. Lú. Yī. Ài. Wū. Ào. Àn. È.” 16 aksara. Ditambah japa mantra hati, “OM. A. HUM.”, ditambah japa Air Amrta juga menggunakan mantra ini. Dulu Kakek Guru memberikan gambar rupang pada Mahaguru, di belakang pasti ada “OM. A. HUM.”, artinya sudah diberkati.

Mantra di sini sungguh banyak. Ada: mantra membersihkan bumi, “OM. RUO KE SHA. RUO KE SHA. HUM HUM HUM. FAZHA. SUOHA.” Mantra mengutus, “OM. KAN. SUOHA.” -- mengeluarkan Vidyaraja. Mantra murka, “OM. CHULI. SUOHA.” -- agar Vidyaraja sangat murka; atau juga boleh japa “OM. PEI. SUOHA.” Mantra penaklukan, “OM. HUM. SUOHA.” Mantra mengait, “OM. GU. SUOHA.” Mengait Anda. Mantra cinta kasih, “OM. GULU GULIE. CHULI. SUOHA.” Mantra ini adalah mantra cinta kasih yang terbesar, bisa memohon keharmonisan keluarga. Namun, jangan melakukan ritual terhadap Mahaguru.

Ada beberapa mantra sangat penting, seperti mantra cinta kasih, mantra mengait, mantra mengutus, supaya Dharmapala keluar membantu Anda menyukseskan usaha Anda.

Pertanyaan ke-16:
Apa Bedanya Ramalan Dewata dan Ramalan Nasib?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Penanya bertanya, "Kita sedikit banyak mendengar teman merekomendasi, mengatakan ada beberapa peramal di kedai pinggir jalan sangat manjur, kita sedikit banyak juga suka ramalan nasib. Apa bedanya ramalan dewata Mahaguru Lu dan ramalan nasib?"

Jawaban saya: ramalan nasib dan ramalan dewata, keduanya adalah "kesaktian mengandalkan".

1. Mengandalkan wajah -- bagian atas wajah adalah masa muda, bagian tengah wajah adalah masa dewasa, bagian bawah wajah adalah masa tua.
Alis mata untuk melihat istana saudara kandung.
Bulu mata untuk melihat istana suami istri.
Mata untuk melihat istana kebijaksanaan.
Telinga untuk melihat istana umur.
Hidung untuk melihat istana kekayaan.
Mulut untuk melihat istana ekonomi.
Garis dari cuping hidung ke sudut bibir untuk melihat istana kekuasaan.
Dagu untuk melihat istana abdi.

2. Mengandalkan 8 data kelahiran -- ada teori 8 data kelahiran, astrologi, ramalan dewata besi, dan lain sebagainya.

Ramalan Dewata Besi di antaranya, mesti meramal hingga tahun, bulan, tanggal, jam, menit. Merupakan ide kreatif dari Bapak Shao Kangjie.

Bapak Shao Kangjie menggunakan metode logika, merancang menurut ayat-ayatnya, menerbitkan beberapa kitab besar Shaozi Yishu.

Berdasarkan tahun, bulan, tanggal, jam, menit, menghitungkan ayat-ayat Anda.

Siapa ayah? Siapa ibu?

Berapa saudara kandung? Berapa orang yang lahir, berapa orang yang meninggal dunia.

Apa profesi Anda?

Berapa putra-putri Anda?

Bertemu penolong atau penagih utang, semua di dalam ayat tersebut.

Bahkan dapat diramalkan berapa jumlah gaji Anda?

Semuanya tepat.

Selain itu: "Timbangan 8 data kelahiran" dari Yuan Tiangang, juga sangat tepat.

Ada lagi: meraba tulang, zodiak, ilmu ramalan nama, Yizhangqing, timbangan roh langit, tahi lalat di badan, bentuk kaki, dan lain-lain.

Ramalan dewata saya sesungguhnya berbeda dengan ramalan nasib demikian, karena saya mengandalkan petunjuk Buddha Bodhisattva.

Saya jelaskan dengan contoh: saya meramal siapa yang terpilih dalam pemilu presiden?

Saya hanya perlu melihat langit.

Nama siapa yang muncul di langit, dialah yang terpilih!

Gampang sekali.

Saya meramal hidup dan meninggalnya manusia?

Saya hanya mengundang "Siming Zhenjun" (Dewa Dapur). Siming Zhenjun akan menuliskan tanggal lahir dan tanggal meninggal di atas kain merah.

Sekali lihat, langsung mengerti.

Saya meramal berkah manusia?

Hanya melihat dewa berkah di sisinya, ada berapa banyak. Atau melihat dewa duka di sisinya, ada berapa banyak.

Maka saya pun tahu berkahnya, atau sama sekali tidak memiliki berkah.

Saya meramal kesehatan dan kecelakaan manusia?

Hanya melihat apakah dewa kemujuran atau dewa kemalangan di sisinya.

Maka saya pun tahu.

Saya meramal pernikahan manusia?

Hanya melihat dewa kebahagiaan datang, maka tahu jodohnya telah datang.

Dewa kebahagiaan tidak ada, jodoh belum datang.

Bagaimana melihatnya? Ada "mata dewa", "mata kebijaksanaan", "mata Dharma", "mata Buddha", maka dapat melihatnya. "Mata fisik" tidak dapat melihatnya. Jadi, ramalan dewata saya, tidak dapat diketahui oleh orang awam, hanya diri sendiri yang mengetahuinya.

Sutra Lamkara-sastra mengatakan:

能取及所取，此二為心光。
Menerima dan diterima, keduanya disebut sinar hati.

種種心光起，如是種種相。
Munculnya bermacam-macam sinar hati mengikuti munculnya bermacam-macam wujud.

Kita sadhaka, karena ketrampilan melatih diri yang dalam, bisa mendapatkan 5 mata dan 6 daya gaib, bahkan hal yang kita tidak ketahui, dengan berdoa dan menyampaikan pada Guru, Yidam, dan Dharmapala, saat tidur malam hari, Guru, Yidam, dan Dharmapala akan datang memberitahu kita.

Inilah:

Merenungkannya, merenungkannya!
Kontak dengannya, kontak dengannya!

Pertanyaan ke-23:
Apakah Cenayang Pembawaan Lahir Bisa Dipercaya?

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Penanya bertanya, "Kita tahu bahwa Anda sebagai Dharmaraja, Anda mengandalkan pelatihan diri Buddhadharma, sehingga Anda baru memiliki kemampuan sebesar ini. Namun, ada sebagian orang seakan-akan telah memiliki kemampuan demikian semenjak lahir, mengapa bisa demikian? Apakah cenayang pembawaan lahir bisa dipercaya?"

Jawaban saya: lebih dulu menulis sebuah cerita lucu sederhana, agar kita semua bergembira sejenak:

Ada dua pria sedang mengobrol.
Si A bertanya pada Si B, "Berapa gajimu setiap bulan?"
Si B menjawab, "Pendapatan saya setiap bulan sebesar 1 juta dollar."
Si A terbelalak, bertanya, "Apakah Anda adalah komisaris perusahaan?"
Si B menjawab, "Bukan."
Si A bertanya, "Kalau begitu, apa pekerjaan Anda?"
Si B menjawab, "Bermimpi."

Hahaha!

Maksud saya adalah, setiap manusia adalah pemimpi, malam bermimpi, siang juga mimpi siang bolong, "mimpi siang bolong" yaitu setiap hari berkhayal, setiap hari berangan-angan, setiap hari berpikir bodoh, berangan-angan sampai menjadi tergila-gila!

Ada sebuah pepatah yang sangat bagus, "Di dalam mimpi, kita telah menempuh banyak jalan, begitu bangun, menemukan diri sendiri masih di atas tempat tidur!"

Pepatah ini ada kesan memperingatkan, "Jangan menempuh jalan panjang yang sia-sia!"

Lebih lanjut:
Ada 3 manula, menceritakan penderitaan atas fungsi tubuh mereka yang telah menurun:

Manula berumur 70 tahun berkata, "Yang seharusnya mengeras, tidak mengeras, yang tidak seharusnya mengeras, malah mengeras!"

Manula berumur 80 tahun berkata, "Saya sudah tidak ada perasaan apa-apa lagi!"

Manula berumur 90 tahun berkata, "Bawa seorang pacar ke motel, lupa apa tujuan ke sana, sama sekali tidak ingat apa-apa, aneh sekali!"

Hahaha!

Saya berkata, "Terimalah kenyataan!"

Bicara tentang "konsultasi", bicara tentang "cenayang", saya pernah berkata, "Kekuatan cenayang" ada perbedaan besar dan kecil, tergantung dengan roh apa ia mampu kontak, apakah roh hewan, roh hantu, atau roh siluman.

Ketiga roh ini mudah sekali kontak. Namun, kemampuannya tidak besar, tidak tahu bahwa dirinya akan menjadi lebih baik, jika dirinya jujur dan sungguh-sungguh serta tekun dan gigih.

Mengenai "Roh Buddha", "Roh Bodhisattva", "Roh Tingkat Tinggi" tidak mudah kontak, yang bisa kontak dengan mereka adalah sadhaka agung. Namun, sadhaka agung sejati adalah orang berilmu tinggi yang "tidak terlibat dalam duniawi", tidak menggubris masalah sepele duniawi.

Banyak sadhaka, jika terlalu banyak "terlibat dalam duniawi", akan terbelenggu oleh tumimbal lahir.

Sadhaka agung tidak meminjam alasan "konsultasi". Jika ada, juga kadang-

kadang hanya sekedar memudahkan insan saja. Sebagian besar mengalir dengan sendirinya.

Di sini, saya menasihati orang awam, jangan terlalu melekat dengan "konsultasi", "cenayang". Sang Buddha menganjurkan, "Melatih satu, bertambah satu, melatih dua, bertambah dua. Horoskop, cenayang, konsultasi, abaikan saja!"

Cenayang pembawaan lahir, memang ada.

Itu merupakan sebab-musabab karma dari tumimbal lahir yang terdahulu.

Namun, apakah Anda tahu ia mampu kontak dengan roh apa?

Ia mengaku Bodhisattva Avalokitesvara.

Saya justru melihat hantu wanita yang tenggelam dalam air.

Anda mau percaya juga boleh, tidak percaya juga tidak apa-apa, percaya atau tidak, Anda putuskan saja sendiri.

Zaman sekarang, banyak sekali cenayang.

Kalian percaya atau tidak adalah urusan Anda sendiri. Saya! Saya hanya percaya diri sendiri melatih diri dengan sungguh-sungguh, mengapa tidak melatih diri sungguh-sungguh? Ubah semua jodoh negatif menjadi jodoh positif, mari kita ubah nasib kita sendiri, kekuatan makhluk halus sangat terbatas.

Saya hadiahkan sebuah gatha pada Anda semua:
Dengan kekuatan pahala saya, dengan kekuatan pemberkatan Buddha.
Kekuatan hakikat Dharmadhatu, segala sesuatu berjalan sesuai keinginan dan bahagia.

Yang lain-lain juga kontak batin, semua harapan terkabulkan.

Sutra Raja Agung Avalokitesvara

Na Mo Guan Shi Yin Pu Sa • Na Mo Fo • Na Mo Fa • Na Mo Seng • Fo Guo You Yuan • Fo Fa Xiang Yin • Chang Le Wo Jing • You Yuan Fo Fa • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Shen Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Da Ming Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Shang Zhou • Na Mo Mo He Bo Yue Bo Luo Mi Shi Wu Deng Deng Zhou • Na Mo Jing Guang Mi Mi Fo • Fa Cang Fo • Shi Zi Hou Shen Zu You Wang Fo • Fo Gao Xü Mi Deng Wang Fo • Fa Hu Fo • Jin Gang Zang Shi Zi You Xi Fo • Bao Sheng Fo • Shen Tong Fo • Yao Shi Liu Li Guang Wang Fo • Pu Guang Gong De Shan Wang Fo • Shan Zhu Gong De Bao Wang Fo • Guo Qu Qi Fo • Wei Lai Xian Jie Qian Fo • Qian Wu Bai Fo • Wan Wu Qian Fo • Wu Bai Hua Sheng Fo • Bai Yi Jin Gang Zang Fo • Ding Guang Fo • Liu Fang Liu Fo Ming Hao • Dong Fang Bao Guang Yue Dian Yue Miao Zun Yin Wang Fo • Nan Fang Shu Gen Hua Wang Fo • Xi Fang Zhao Wang Shen Tong Yan Hua Wang Fo • Bei Fang Yue Dian Qing Jing Fo • Shang Fang Wu Shu Jing Jin Bao Shou Fo • Xia Fang Shan Ji Yue Yin Wang Fo • Wu Liang Zhu Fo • Duo Bao Fo • Shi Jia Mou Ni Fo • Mi Le Fo • A Zhu Fo • Mi Tuo Fo • Zhong Yang Yi Qie Zhong Sheng • Zai Fo Shi Jie Zhong Zhe • Xing Zhu Yu Di Shang • Ji Zai Xu Kong Zhong • Ci You Yu Yi Qie Zhong Sheng • Ge Ling An Wen Xiu Xi • Zhou Ye Xiu Chi • Xin Chang Qiu Song Ci Jing • Neng Mie Sheng Si Ku • Xiao Chu Zhu Du Hai • Na Mo Da Ming Guan Shi Yin • Guan Ming Guan Shi Yin • Gao Ming Guan Shi Yin • Kai Ming Guan Shi Yin • Yao Wang Pu Sa • Yao Shang Pu Sa • Wen Shu Shi Li Pu Sa • Pu Xian Pu Sa • Xu Kong Zang Pu Sa • Di Zang Wang Pu Sa • Qing Liang Bao Shan Yi Wan Pu Sa • Pu Guang Wang Ru Lai Hua Sheng Pu Sa • Nian Nian Song Ci Jing • Qi Fo Shi Zun • Ji Shuo Zhou Yue.

Li Po Li Po Di • Qiu He Qiu He Di • Tuo Luo Ni Di • Ni He La Di • Pi Li Ni Di • Mo He Qie Di • Zhen Ling Qian Di • Suo Ha (7 x)

印咒功德迴向: **Marcello Wijaya**

大吉大利・萬事如意・合家平安

唸發菩提心真言
Mantra Pengembangan Bodhicitta
嗡・波地支達・別炸・沙痲牙・阿吽
Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum
印咒功德迴向:
Sujadi Bunawan & Vicca Susindra
大吉大利・萬事如意 合家平安

瑤池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu
嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum
印咒功德迴向:
Hermanto Wijaya dan Keluarga
大吉大利・身體健康 合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

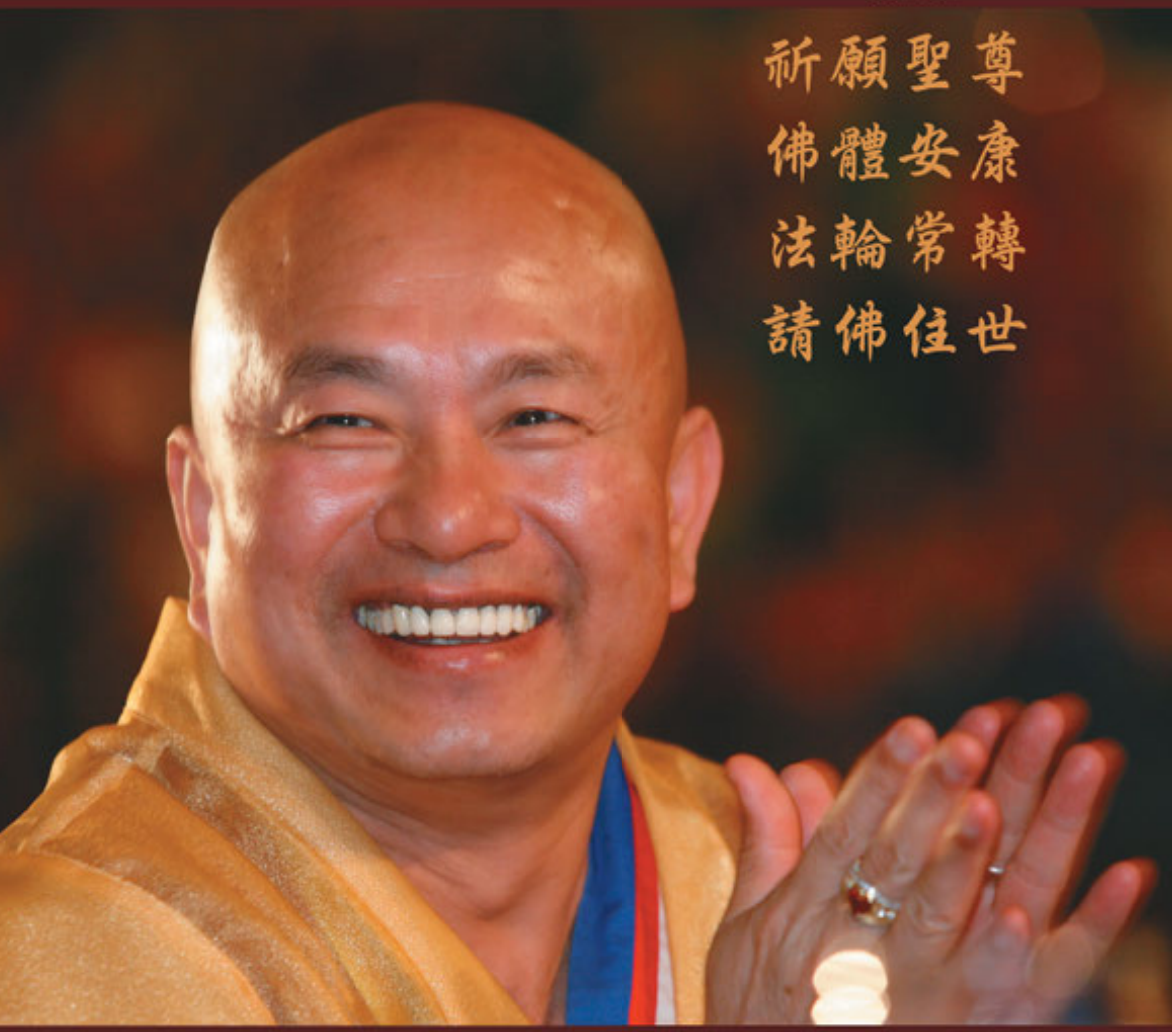

釋蓮元上師，釋蓮菩法師，釋蓮霞法師
蓮花素珠助教，主席，及全體理事同門
印尼巨港聖輪雷藏寺，敬恩佛學院
法音雜誌，電視及廣播電臺弘法委會

祈願聖尊
佛體安康
法輪常轉
請佛住世

弟子
蓮花偉陽

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS

BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@jingen.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

Melindungi Sila Ibarat Melindungi Mata

~Intisari Dharmadesana Maha Arya Acarya Lian Sheng, kanada, 9-08-2012~

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna Mandala, sembah sujud pada adinata homa Vairocana.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan yang mendengarkan Dharma di tempat lain, umat se-Dharma di internet. Tamu agung kita hari ini, istri Dubes Liao di Houston Sdri. Judy, Acarya Lianzhi dari Chin Yin Buddhist Temple, dan seluruh pengawas, selain itu, ketua E-Rooh Temple, dan masih banyak tamu agung lainnnya, yang terpenting, adalah Acarya Lianming dari Pai Yuin Temple, semua ketua, pengawas.

Kali ini diundang ke dua tempat untuk membabarkan Dharma, antara lain: Chin Yin Buddhist Temple, Edmonton dan Pai Yuin Temple, Calgary. Chin Yin Buddhis Temple terutama untuk menggelar Homa Kalacakra, sedangkan Pai Yuin Temple

terutama untuk menggelar Homa Vajra dan Garbha Vairocana. Di dalam Tantra, Vairocana adalah yidam yang sangat penting. Ia adalah Buddha bhumi ke-13, ada dua kitab Mahavairocana Tantra, pertama adalah Mahavairocana Tantra, kedua adalah Vajrasekhara-sutra, kedua kitab sutra ini dibagi menjadi Sutra Vajra dan Sutra Garbha, asal muasalnya adalah Bodhisattva Nagarjuna menggunakan mustard untuk membuka pagoda besi dan bertemu Vajrasattva di India Selatan. Vajrasattva adalah pangeran Dharma Pancadhyani Buddha, merupakan Y.A. Vajradhara keenam, Ia memegang dua kitab Vajra dan Garbha Vairocana, Ia menyerahkan pada Bodhisattva Nagarjuna. Silsilah Bodhisattva Nagarjuna dilanjutkan kepada diri 3 orang, satu adalah Varjabodhi, satu adalah Sudbhakarasimha, satu adalah Amoghavajra. Mereka bertiga tiba di daratan tengah pada zaman pembukaan era baru Dinasti Tang, lalu menyebarkan Vajradhatu dan Garbhadhatu, kemudian diwariskan ke Bhiksu Huiguo. Ada seorang murid pengelana Jepang, Kukai, Ia pergi ke tempat Bhiksu Huiguo, Bhiksu Huiguo menyerahkan dua kitab Vajra dan Garbha kepada Kukai Daishi, setelah Kukai Daishi kembali ke Jepang, Tantra daratan tengah pun hilang, semua dibawa ke Jepang. Kukai Daishi Jepang dikenal dengan ungkapan "satu pelita dua penerangan", belakangan kembali ke daratan tengah, sehingga muncullah penyebaran Mahavairocana Tantra dan Vajrasekhara-sutra, serta dua kitab Mahadharma Vajradhatu dan Garbhadhatu.

Kedua kitab Mahadharma adalah milik Vairocana. Namun, mengapa dibagi menjadi 2 kitab? Satu mengacu pada "sebab", satu lagi mengacu pada "akibat", dari sebab melatih diri ke akibat. Garbhadhatu merupakan "sebab", Vajradhatu merupakan "akibat", keduanya memiliki yidam yang sama. Namun, ada perbedaan, Garbhadhatu adalah sebab awal melatih diri, Vajradhatu adalah akibat hasil pencapaian dalam melatih diri. Walaupun ada perbedaan dengan Tantra Tibet, namun, sebenarnya sama, tetap berasal dari Varjabodhi, Sudbhakarasimha, Amoghavajra bertiga menyebarkannya ke daratan tengah, kemudian dari Huiguo diwariskan kepada Kukai, selanjutnya tersebar ke Jepang, dari Jepang kembali lagi ke China, kembali ke Taiwan, ada guru saya, Acarya Pufang. Ia memiliki cara melatih diri dari dua kitab Vajra dan Garbha Vairocana. Inilah perkenalan sederhana tentang dua kitab Vajra dan Garbha. Sesungguhya, ada 9 persamuan Mandala, 18 persamuan Mandala, dengan kata lain, dari Anda mulai

melatih diri hingga persamuan pembentukan tubuh. (catatan: Gambar mandala Vajradhatu. Timur adalah tampak depan, persamuan pertama terletak di tengah, dari sisi timur berputar ke arah kanan ditempatkan 8 persamuan, ditotalkan menjadi 9 persamuan. Persamuan pertama tentang Vairocana dengan 5 wujud mencapai Samyaksambodhi, setelah mencapai kebuddhaan, dari samadhi Vajra menghasilkan 37 yidam hingga wujud penjelmaan insan bagian luar, sehingga dinamakan persamuan pembentukan tubuh. Dasar mandala, sehingga dinamakan persamuan dasar. Kegiatan para yidam dinamakan persamuan karma.)

Saya senang sekali datang ke Chin Yin Buddhist Temple, Edmonton, juga senang sekali datang ke Pai Yuin Temple, Calgary. Homa Kalacakra dan homa Vajradhatu dan Garbhadhatu, semoga dapat mengabulkan permohonan dan harapan para insan. Karena kedua Dharma ini adalah Dharma yang sangat agung. Yang namanya acarya adalah guru transmisi. Dari Pancadhani Buddha yaitu 5 acarya, sampai ke Vajrasattva, adalah acarya keenam, sampai ke Mahaguru adalah acarya ketujuh, sampai ke semua acarya, menjadi acarya kedelapan, melambangkan Vajrasattva, ini adalah sebuah Dharma silsilah, Anda semua harus ingat. Asal muasal mereka berasal dari Vairocana. Ada orang mengatakan Eksoterik (Theravada dan Mahayana) adalah Dharma yang disabdakan Buddha Sakyamuni, tampak dan mudah dimengerti, sehingga disebut Eksoterik. Sedangkan Esoterik (Tantra) adalah sabda Vairocana, Vajradhatu, Garbhadhatu, Mahavairocana Tantra, Vajrasekhara-sutra. Yang disabdakan Vairocana disebut Esoterik, Esoterik itu dalam dan sulit dimengerti, sehingga disebut Esoterik. Eksoterik dan Esoterik sebenarnya sama, semuanya melatih diri dan menaati Sila, semua sama.

Datang ke Calgary, saya pun teringat saat baru datang, 4 Vajra utama semula adalah dewa pintu, sekarang begitu dilihat, 4 Vajra utama lari ke dalam, yaitu Dhtra, Dhanada, Virdhaka, Virsa. Selain itu, saya masih ada satu kesan, suatu tahun saat saya ditahtahkan di Karma Lokshey Ling, Nepal, pengakuan Rinpoche harus ditahtahkan, saya duduk di atas ranjang, membawa Buddha Sakyamuni artinya harus menyebarkan Mahadharma Buddha, Living Buddha Grandmaster Sheng-yen Lu, ketua Karma Lokshey Ling, bernama Ghltsen Lama. Saat itu, saya ditahtahkan di Karma Lokshey Ling, sehingga, Pai Yuin Temple, Calgary sangat

berkesan bagi saya.

Kita menekuni Sadhana Tantra, sila sangat keras. Pernah ada guru sesepuh berkata, "Anda harus melindungi sila ibarat melindungi mata." Melindungi Sila ibarat melindungi mata. Karena, jika Anda tidak ada sila, mata pun buta. Dulu, ketika Buddha akan parinirvana, murid bertanya, "Berguru pada siapa?" Sang Buddha berkata, "Berguru pada Sila." Jika tidak menaati Sila, berarti "Bhiksu yang melanggar Sila". Upasaka/sika yang menerima Sila Bodhisattva, tidak menaati Sila Bodhisattva, Anda pun bukan Bodhisattva, tetap orang awam. Jadi, Sila sangat penting. Ada orang mengatakan Sila Zhenfo Zong kalian sangat kendur, guru juga tidak bicara tentang Sila, sekarang saya pun mulai bicara tentang Sila, lewat homa dua kitab Vajra dan Garbha Buddha Vairocana, juga lewat homa Kalacakra, saya harus bicara tentang Sila.

Zhenfo Zong bukan aliran baru, tetap harus menaati 5 Sila dan 10 kebajikan. Bhiksu harus menaati Sila Samanera, Sila Bhiksu, Sila Bodhisattva. Semua murid Zhenfo Zong, saat baru bersarana, harus menaati 5 Sila, menaati Sila Bodhisattva, bahkan Pancasika Abdi Guru, 14 Sila Utama Tantrayana, 16 Akar Kejatuhan Tantrayana, semua harus diterangkan. Semua yang namanya Sila Kebajikan, 10 Sila Kebajikan, semua harus diterangkan. Umat Buddha harus menaati Sila Agama Buddha. Ada seorang wanita mendatangi dokter kandungan untuk melakukan operasi inseminasi buatan, wanita ini menanggalkan pakaian dan berbaring di atas ranjang, dokter menariknya, dengan kata lain, menggerayanginya, si wanita sangat terkejut, "Apa yang Anda lakukan?" Dokter berkata, "Sperma botolan sudah habis digunakan, jadi sekarang terpaksa menggunakan yang paling segar." Ini melanggar hukum, melanggar Sila. Maksud saya adalah, Zhenfo Zong kita segar, namun harus menaati Sila lama, tidak boleh melanggar aturan, semua harus dijalankan berdasarkan aturan, harus ada silsilah, baru dapat mentransmisikan sadhana ini, kalau tidak, Anda telah melakukan dosa pencurian.

Hari ini saya menerangkan Dosa Pencurian. Misalnya ada acarya tidak mendapatkan abhiseka suatu sadhana, ia malah mengabhiseka orang lain sadhana tersebut, ia pun melanggar Sila Pencurian Dharma Tathagata, sangat keras.

Tantra itu sendiri sangat keras. Sebuah abhiseka transmisi sadhana itu harus mengundang yidam turun ke altar mandala, dari altar mandala turun ke Mahaguru, Mahaguru mengabhiseka Anda semua dengan memegang pataka abhiseka; ini adalah yidam prajna turun ke altar mandala, yidam altar mandala turun ke Mahaguru, kemudian Mahaguru mengabhiseka Anda semua dengan alat abhiseka, ini barulah abhiseka arus Dharma sejati. Hari ini, jika saya tidak mengundang Vairocana turun , saya memberikan abhiseka Vairocana pada Anda semua, ini justru mencuri Dharma dari Tathagata tersebut, abhiseka yang diberikan tidak efektif. Abhiseka diberikan sesuai dengan yidam yang diundang, maka abhiseka tersebut pun efektif, tidak mengundang maka tidak efektif. Jika sekali melakukan 108 jenis abhiseka, berarti harus mengundang 108 yidam, menjapa mantra dari 108 yidam, membentuk mudra dari 108 yidam, juga harus bervisualisasi 108 yidam, abhiseka demikian barulah efektif. Namun, jika sudah mengundang, namun tidak melakukan abhiseka yidam tersebut, maka menjadi Dosa Pencurian, atau mencuri.

Terhadap mencuri, saya jelaskan dulu "pencurian luar". Misalnya, hari ini di sini, ada sehelai jubah Zen yang dikenakan Acarya Lianming, ia tanggalkan dan ditaruh di meja kantornya. Ada seseorang masuk, "Jubah Sila Acarya yang pernah dikenakan oleh Acarya Lianming." Kemudian, ia colong, sepulangnya ia juga pakai Jubah Sila Acarya, ini adalah pencurian. Kita memungut uang, jika berpikir, "Tidak ada orang lihat, saya gunakan saja." Ini juga termasuk mencuri. Jika Anda sedang berjalan, ada orang naik motor dari belakang copet uang Anda, ini disebut mencuri. Yang namanya wujud luar, pencurian sangat banyak, pencuri juga sangat banyak. Apakah ada yang pernah kecurian? Yang pernah kecurian, tolong angkat tangan. Oh! Masih ada orang yang kecurian. Apakah Anda suka kecurian? Tidak suka. Apakah Anda suka dicopet dari belakang? Tidak suka. Saya di Chin Yin Buddhist Temple mengatakan, bertukar posisi antara diri sendiri dan makhluk lain, karena Anda tidak suka dicuri atau dicopet, Anda pun tidak boleh mencuri dan mencopet, sangat keras. Ada seorang Lama berkata, penderma mempersembahkan makan malam hari ini, makan malam hari ini sangat mewah, uang penderma ditinggalkan saja. Maksudnya adalah, setelah besok, lusa, saat makanan sudah sedikit, ditambahkan lagi untuk dipersembahkan, ini masih boleh. Namun, kemudian ia lupa, lama ini pun jatuh ke neraka, sebabnya hanya mencuri uang si penderma. Jadi, sila sangat keras, bukan ba-

rang milik sendiri, jangan dicuri, jangan dicopet.

Ada sebuah cerita lucu, suatu hari ada seorang maling memanjat di luar jendela orang lain, jongkok di sana menunggu tuan rumah tertidur. Saat tuan rumah ketiduran, tiba-tiba jendela terbuka karena tertiup angin. Tuan rumah berpikir, "Saat kita tidur, apakah jendela tidak ditutup?" Nyonya rumah berkata, "Mungkin maling!" Maling ini berdiri dan berkata, "Bukan saya yang buka, melainkan angin." Tetap ada maling.

Pencurian berwujud di dunia ini jangan dilakukan, terutama mencuri barang Triratna. Ada sebagian yang datang dari luar, melihat pratima putih kecil di depan sangat khidmat, senang sekali melihatnya, ketika semua orang bubar, ia menjulurkan tangan dan menyolongnya, mengira orang lain tidak melihat. "Pokoknya ini untuk disembahyangi! Pulang nanti disembahyangi lagi." Tidak boleh, mencuri Triratna itu jatuh ke neraka vajra. Inilah mencuri, tidak boleh, tidak boleh mencuri. Ibu saya sendiri ada beberapa biji sarira ditaruh di Seattle Ling Shen Ching Tze Temple, entah bagaimana, belakangan malah hilang. Memangnya biji sarira bisa terbang?

Mencuri Triratna, mencuri biji sarira, mencuri persembahan penderma, semua adalah dosa pencurian. Saya pernah menceritakan sebuah cerita lucu, dulu saya menggelar Upacara Agung Kalacakra di Stadium Linkou, pernah mengatakan bahwa banyak acarya mewakili Mahaguru ke berbagai pelosok dunia membabarkan Dharma, penderma berkata, "Acarya kelak pasti akan bertemu Mahaguru." Lalu bungkus sebuah angpao dan diberikan pada Acarya, kemudian berkata, "Tolong persembahkan kepada Mahaguru, tolong persembahkan angpao ini pada Dharmaraja Liansheng, tolong Anda bawa pulang dan persembahkan pada Mahaguru." Banyak Acarya keluar membabarkan Dharma, murid pun menyerahkan persembahan untuk Mahaguru kepada Acarya, supaya mereka bawa pulang dan dipersembahkan pada saya. Acarya ini membabarkan Dharma di mana-mana, keluar 14 tahun, tidak pernah kembali, persembahan yang orang lain berikan pada Mahaguru, ia juga sudah lupa, mana angpao untuk Mahaguru, mana yang bukan, hati nurani nya tidak tenang! "Tidak apa-apa, Mahaguru ada di mana-mana, saya lempar saja money ini ke atas, Mahaguru akan bawa pergi." "Mahaguru tidak ingin ambil, akan jatuh." Ini tidak boleh! Ini tidak benar, Anda mempersembahkan yang tidak berwujud, Mahaguru terima, Anda mempersembahkan yang berwujud, juga harus bawa ke hadapan Mahaguru, ini baru bukan mencuri barang Triratna. Yang dipersembahkan kepada Mahaguru, sembarangan gambar sebuah lingkaran, "Mahaguru akan mengenali lingkaran", lingkaran yang digambarnya besar sekali, ia berkata pada Mahaguru di altar mandala, "Mahaguru, persembahan dari orang lain untuk Mahaguru ditaruh di tempat saya, namun, saya sudah bertahun-tahun tidak bertemu Mahaguru, jika Mahaguru mau berikan pada saya, begitu uang dilempar, jatuh ke dalam lingkaran, jika terlempar ke luar, artinya Mahaguru mau." Lingkaran yang digambarnya besar sekali, semua dilemparnya ke dalam lingkaran, ini juga melakukan dosa pencurian! Saya tidak mengatakan Acarya yang mana, semua yang di sini berpikiran baik, berwatak baik, berhati baik. Juga banyak yang sudah lama tidak bertemu Mahaguru, tiba-tiba muncul, Mahaguru sudah lupa, Acarya dari mana, ada sebagian memberikan persembahan, setahun bertemu sekali, banyak yang memberikan 100 USD. Terima kasih semuanya, walaupun 100 USD tidak banyak, namun, lumayan juga! Mengerti memberikan persembahan pada Mahaguru sudah sangat langka. Saya bukan mengatakan kalian.

(Mahaguru, Lama Xuanren mengatakan biji sarira Shima hilang, namun, bunga sarira masih ada) Oh! Lama Xuanren mengatakan biji sarira ibu saya benar-benar dicuri orang, namun, bunga sarira masih ada. Biji sarira sudah hilang? Ini adalah dosa pencurian. Masih ada semacam dosa pencurian, Anda tidak mempelajari sadhana ini, Anda malah mengabhiseka orang lain sadhana ini, Anda tidak mengundang yidam turun, malah mengabhiseka orang lain sadhana ini. Sesungguhnya, di dalam aturan Tantra juga tidak diperkenankan, tidak sah. Namun, karena Acarya sendiri mengerti tatacara, menggunakan kekuatan hatinya untuk mengundang yidam turun, ia mengundang dengan kekuatan hati, namun ia tidak tahu yidam datang atau tidak, ini sah, karena pembinaan diri acarya belum tentu dapat mencapai keberhasilan agung, dapat mengetahui turunnya yidam. Jadi, klasifikasi Acarya ada banyak jenis, terbagi menjadi 4 jenis Acarya: ada Acarya yang paling dasar, Vajracarya, Mahavajracarya, dan Mahavajradhara Acarya. Sampai jenis keempat, bagaimana pun Anda melakukan persembahan, Anda buru-buru mulai melakukan persembahan, "Mempersembahkan pada Mahaguru, Triratna, Buddha-Dharma-Sangha, ke atas mempersembahkan kepada 4 arya, ke bawah mempersembahkan kepada makhluk 6 alam." Karena perut Anda sudah lapar, kebelet, tidak fokus melakukan persembahan, tidak teliti visualisasi satu per satu, Anda sudah makan, itu juga melakukan Dosa Pencurian.

Sekeras apakah dosa pencurian dalam Tantra? Anda setiap hari menjelmakan makanan, hari ini malas, hari ini tidak menjelmakan makanan, Anda pun telah melakukan dosa pencurian. "Biasanya, saya bersadhana, namun, hari ini saya wisata di luar, di pesawat, saya tidak bersadhana", berarti Anda melakukan dosa pencurian. Anda mengira tidak mencuri barang orang lain, lantas mengira tidak melakukan dosa pencurian, salah! Karena Anda adalah murid Tantra, aturan Tantra, Anda hari ini tidak bersadhana, berarti melakukan dosa pencurian. Lebih kerasnya lagi, hari ini prana Anda tidak cukup, nadi juga tidak lancar, bindu bocor, Anda pun melakukan dosa pencurian. Bagi penekun Sadhana Dalam, Anda tidak melatih prana, tidak melatih bindu, tidak melatih nadi, tidak melatih api kundalini, juga telah melakukan dosa pencurian, sekeras inilah Sila Tantra! Jika saya tidak katakan, kalian tidak tahu, dikatakan, kalian baru tahu. "Oh!

Ternyata, saya telah melakukan begitu banyak dosa pencurian." Cepat bertobat, tekuni sadhana pengembalian kesucian. Kalian hari ini datang mendengarkan Dharma, apakah kalian bersadhana? Apakah kalian menjapa mantra Vairocana? "OM. BIEZHA. DADU. FAN. A. WEI. LUO. HUM. KAN." Apakah kalian japa? Mengertikah kalian mantranya? Satu mudra Dharmadesana, satu mudra 5 prajna. Tadi saat bersadhana, apakah bervisualisasi Vairocana? Semua orang berpikir, "Tadi saat bersadhana, saya tidak bervisualisasi Vairocana, lagipula saya tidak tahu, saya pun tidak bervisualisasi Vairocana, saya tidak bervisualisasi." Berarti telah melakukan dosa pencurian. Apakah Anda membentuk mudra Vairocana? Tidak! Berarti telah melakukan dosa pencurian. Tadi saat japa mantra, apakah Anda ikut japa? Tidak ikut japa, berarti telah melakukan dosa pencurian.

Tantra itu sangat keras, karena Tantra adalah Dharma mencapai kebuddhaan dalam tubuh sekarang, ada pencurian luar, ada pencurian dalam, barang Triratna, Anda jangan sekali-kali ambil, begitu ambil, berarti dosa pencurian, dosa yang sangat berat. Anda seharusnya bersadhana, namun Anda tidak bersadhana, berarti mencuri Dharma Tathagata yang menghendaki Anda bersadhana, mencuri waktu bersadhana, apakah ini cukup keras? Sangat keras, bukan? Masih ada satu dosa lagi, Mahaguru di sini berceramah Dharma, dalam radius beberapa kilometer, Anda berkata, "Mahaguru, saya sangat sibuk, saya hari ini kebetulan janjian orang mau tandatangan kontrak, kebetulan waktu ini, saya tidak bisa pergi." Katakanlah Pai Yuin Temple, tidak dapat mendengarkan Mahaguru berceramah Dharma, apakah Anda murid Mahaguru? Jika Anda murid Mahaguru, berarti telah melakukan dosa pengabaian. Pertama, Anda meremehkan Mahaguru datang ke sini berceramah Dharma, Anda mengabaikan Dharma ini, juga merupakan dosa pencurian, apalagi Lama, Dharmacarya, Acarya?

Mahaguru telah mengajari banyak sadhana, ada seorang Acarya sejak diangkat menjadi Acarya, Mahaguru tidak pernah bertemu Acarya ini lagi, kurang lebih 20 tahun tidak pernah bertemu, ia tidak pernah menerima abhiseka apapun, setelah mendapatkan gelar Acarya, menjadi Acarya, seharian hanya membantu orang melihat fengshui, tidak pernah bersadhana, juga tidak pernah menerima abhiseka, bahkan mantra pun tidak bisa. Suatu kali, saya bertemu dengannya di Hong Kong, saya berkata, "Tolong japa mantra Yamantaka dan perdengarkan

pada saya." Ia berdiri dan berkata, "Saya tidak bisa." "Anda adalah Vajracarya, apakah Anda belum pernah menerima abhiseka Yamantaka?" "Tidak. Saya 20 tahun kemudian baru mengunjungi Mahaguru." "Lalu, apa yang Anda lakukan sehari-harinya?" "Saya melihat fengshui." Oh, Tuhan! Masihkah itu murid Tantra? Ia belajar 5 ilmu melihat fengshui, berguru saja sudah cukup, tidak perlu menjadi Vajracarya. Ia telah 20 tahun mencuri Sadhana Tantra, mencuri nama Vajracarya Tantra selama 20 tahun, turun ke neraka Vajra, tidak neko-neko.

Semua aturan Tantra sangat keras, terhadap Lama, Acarya, Dharmacarya, lebih keras lagi. Hari ini saya tidak katakan, Anda tidak tahu, hari ini saya katakan, Anda pun tahu, mulai sekarang harus yakin dan mengamalkannya.

Mahaguru tiba di Chin Yin Buddhist Temple, ada seorang umat yang rumahnya sangat dekat, ia mengatakan hari itu mau jaga anak, tidak bisa datang mendengarkan Dharma, ini berarti telah melakukan dosa pengabaian, telah melakukan dosa meremehkan dan mengabaikan, malah telah mencuri perihal mendengarkan Dharma. Lihatlah, betapa kerasnya! Jadi, setelah kita semua mendengarkan saya menjelaskan tentang dosa pencurian, sertifikat bersarana dikembalikan dan dibakar, tidak berani bersarana lagi?! Begitu keras, baru 5 Sila saja. Kemarin menjelaskan Sila tidak membunuh, hari ini menjelaskan Sila tidak mencuri. Anda kira Anda tidak curi kacamata hitam di toko orang, saya tidak pernah melakukan hal ini, kita juga tidak pernah melakukan hal semacam ini, mengira demikian tidak melakukan dosa pencurian, salah. Kita sering melakukan, mencuri waktu seharusnya bersadhana, sudah melakukan dosa pencurian.

Saya juga dengar, di luar ada acarya memberikan abhiseka kepada orang-orang sadhana yang baru sebulan Mahaguru turunkan, dalam sebulan ini, apakah ia setiap bulan menekuni, hingga mencapai kontak yoga? Tidak kontak yoga, juga harus mengerti tatacara, benar-benar serius mengundang, barulah tidak melakukan dosa pencurian. jika sembarangan, Mahaguru hari ini baru abhiseka, besok Anda sudah memberikan abhiseka untuk orang lain, inilah dosa pencurian.
Ada lagi, Mahaguru tidak pernah memberikan abhiseka keempat, Dzogchen kepada orang-orang. Ada seorang murid Mahaguru, masih perumahtangga, ia berkata pada orang-orang, "Mahaguru berpesan pada saya untuk memberikan

abhiseka Dzogchen pada kalian." Abhiseka keempat, Dzogchen artinya Anda telah menjadi Vairocana, atau Pancadhyani Buddha, dan 8 Mahabodhisattva, Anda telah membuktikan Anda adalah Pancadhyani Buddha, Anda adalah 8 Mahabodhisattva, Anda adalah Vajrasattva. Abhiseka keempat ini, saya belum pernah berikan pada orang lain. Seorang perumahtangga, saya bahkan tidak pernah memberikan abhiseka tersebut, tak disangka ia mengatakan pada orang lain, "Mahaguru berpesan padanya untuk memberikan abhiseka pada orang-orang, abhiseka tingkat keempat, Abhiseka Dzogchen." Banyak umat telah ditipu olehnya, ini tergolong murid Tantra Zhenfo Zong dalam kelompok penipu, ia telah melakukan dosa pencurian.

Keraskah dosa pencurian? Selanjutnya, jika bukan milik Anda, Anda pun telah melakukan dosa pencurian. Murid yang menekuni Tantra dalam, murid yang menekuni abhiseka di atas abhiseka kedua, Anda harus melatih anasrava (tidak tiris), hingga membuktikan anasrava (tidak tiris). Tiris berarti telah dicuri, sangat keras, sangat penting! Hari ini mengutarakan tentang Sila, keras, ini bukan main-main.

Ada sebuah cerita lucu, ada seorang dari mancanegara datang ke Taiwan untuk membicarakan urusan bisnis, bos perusahaan Taiwan melayaninya main golf, keesokan hari sehabis main golf, teman mancanegara ini bertemu bos perusahaan, bos bertanya, "Bagaimana permainan golfnya?" Orang mancanegara berkata, "Lapangan golf di sini luas sekali, main golf adalah semacam kesenangan. Namun, entah mengapa, ketika memukul bola, kedi selalu memarahi saya." Bos tentu saja marah begitu mendengarnya, sehingga memanggil si kedi, sang kedi dengan wajah tidak berdosa berkata, "Setelah saya menaruh bola dengan baik, saya pun mengatakan "pukul bola" (phak kyu) dalam Bahasa Taiwan." Ini adalah cerita lucu.

Mahaguru menjelaskan "Dosa Pencurian", bukan cerita lucu, melainkan kenyataan. Anda mengira yang Mahaguru katakan adalah cerita lucu, sepulangnya tetap menjalani hidup Anda. Anda boleh bersadhana secara sederhana, asalkan Anda bersadhana, di dalam Tantra ada yang namanya "Dharma-menengah-rendah", apa yang dimaksud "Dharma Dharma"? Sehari bersadhana 6 waktu,

disebut “Dharma Dharma”. Apa yang dimaksud “Dharma menengah”? Sehari japa mantra 4 kali, adalah Dharma menengah. Apa yang dimaksud “Dharma rendah”? Sehari bersadhana sekali adalah “Dharma rendah”, untuk memudahkan bagi Anda yang buka usaha, sehari paling tidak bersadhana sekali, harus pasang dupa, mempersembahkan persembahan, visualisasi yidam Anda, japa mantra yidam, namaskara pada yidam, membentuk mudra yidam, memasuki samadhi yidam, ini adalah sadhana sederhana. Sehari paling tidak sekali. Mahaguru sendiri visualisasi yidam, sehari tidak terhitung banyaknya, terutama karena saya harus memberkati Anda, saya harus visualisasi yidam menetap di atas kepala saya, memasuki tubuh saya, saya berubah lagi menjadi yidam, saya baru boleh menjamah kepala, memberkati Anda, barulah dapat memberikan Anda abhiseka. Jika tidak demikian, Acarya atau Dharmacarya, memberkati orang, tidak visualisasi diri sendiri menjadi yidam, berarti telah melanggar Sila, sangat keras, masih banyak lagi kasus pelanggaran Sila, hari ini cukup menjelaskan tentang pencurian.

Sadhana kita, tentu saja bisa berhasil, bahkan mutlak berhasil. Sadhana Tantra, asalkan Anda menaati Sila Tantra, Anda akan berhasil. Jika Anda mengabaikan Sila, berbuat sewenang-wenang, mutlak tidak akan berhasil, malah akan jatuh ke neraka vajra, sangat keras. Ada seseorang memelihara seekor burung beo yang hanya bisa mengatakan “tentu saja”, sehingga ia memutuskan untuk menjualnya. Ada orang datang membeli beo, “Berapa harga beo Anda?” Penjual berkata, “Beo saya ini seharga 1000 yuan.” “Mengapa semahal itu?” Penjual berkata, “Beo saya ini sangat pintar.” Pembeli pun bertanya pada beo, “Beo, apakah kamu pintar?” Beo menjawab, “Tentu saja.” Sehingga, pembeli pun membeli sang beo, ketika ia menemukan bahwa beo ini hanya bisa mengatakan tentu saja, ia sangat marah dan berkata, “Hanya orang bodoh yang akan menghamburkan 1000 yuan untuk membeli beo yang hanya bisa mengatakan tentu saja.” Beo menjawab, “Tentu saja.” Hari ini saya katakan pada Anda semua, dua kata dari “tentu saja” itu tidak mudah! Saya mengatakan tentu saja berhasil, Anda mesti menaati 5 Sila, 5 Sila dalam Tantra tidak sama besar, agak beda, tidak sama, sama-sama tidak besar dengan 5 Sila dalam Eksoterik, beda! Lima Sila dalam Eksoterik mudah ditaati! Asal tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berdusta, tidak berzinah, tidak mabuk-mabukan, itulah menaati 5 Sila. Tak

disangka, 5 Sila Tantra lebih keras, ada luar, juga ada dalam, Anda tidak boleh mencuri. Tepat sekali, Anda tidak taat Sila, pasti turun ke neraka Vajra, Anda taat Sila, tentu saja berhasil.

Sebelum ujian, Ajie demi memohon firasat baik, sarapan pagi makan sebatang cakue, dua butir telur ayam, berarti nilai 100! Kemudian, ia pergi ujian. Tak disangka, telur pertama begitu dipecahkan, hah? Di dalam ada dua kuning telur, ia berpikir sejenak, dua kuning telur ditambah sebatang cakue, kira-kira nilai 100, sisa sebutir telur lagi tidak dipecahkan. Alhasil, begitu nilai diumumkan, Ajie teriak, "Tepat sekali!" Mengapa? Orang-orang melihat, kedua kuning telur digabungkan, ditambah sebatang cakue, nilai 18, benar-benar tepat! Saya beritahu Anda, yang Mahaguru katakan juga tepat, Sila harus ditaati, tidak boleh sembarangan. Anda mau mendapatkan firasat baik, harus taat Sila dulu.

Dulu, Mahaguru tidak menjelaskan tentang Sila, semua orang sangat senang, "setelah bersarana, menaati 5 Sila" "Baiklah! Taati 5 Sila, terlalu gampang." "Tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berdusta, tidak berzinah, tidak mabuk-mabukan saja cukup, tidak masalah, mutlak bisa ditaati." Sebenarnya, asal-asalan pun tidak mudah ditaati, sekalipun 5 Sila Eksoterik yang di luar mau ditaati pun sangat sulit. Namun Tantra kita lebih sulit lagi. Tepat sekali, Anda tidak taat Sila, mutlak tidak dapat berhasil dalam melatih diri, tidak dapat kontak yoga. Mahaguru bukan membual.

Ada seorang bos berkata, "Bulan depan saya akan naikkan gajimu." Bawahan pun berkata, "Tepat setahun yang lalu, Anda juga pernah mengatakan seperti ini." Bos berkata, "Itu untuk menguji Anda." Bawahan pun berkata, "Apakah kali ini menguji juga?" Bos berkata, "Pintar! Tepat sekali apa yang kamu katakan." Tetap tidak naik gaji. Namun, yang Mahaguru katakan, asalkan Anda menaati Sila, Buddha Bodhisattva tak berwujud melihatnya, yidam Anda melihatnya, Dharmapala juga melihatnya, yidam, Dharmapala, Trimula melihatnya. Saat itu, Ia akan memberikan apapun yang Anda mohon; Anda tidak mohon, dalam hati Anda berpikir, Ia juga akan berikan pada Anda. Jika Anda tidak taat Sila, sulit dikatakan. Apa yang saya katakan hari ini, jika tersebar di luaran, takutnya banyak umat akan mengirim balik sertifikat bersarana, karena melatih diri terlalu sulit!

Mahaguru juga teringat, suatu hari, Mahaguru datang ke suatu vihara Leizangsi dan berceramah Dharma, hanya ada saya sendiri duduk di atas pentas, di bawah tidak ada orang, Para Acarya, Para Dharmacarya, Para Lama pun tidak datang, karena terlalu sulit, pindah Agama Kristen. Menganut Agama Kristen mudah, menekuni Sadhana Tantra terlalu sulit. Apakah akan terjadi peristiwa ini? (Tidak akan!) Tidak akan! Jika saya melanjutkan lagi tentang Sila, takutnya Anda semua kabur. Ada seorang penyanyi pria naik ke atas pentas, di tempat duduk pemirsa hanya ada seorang wanita, hanya ada satu orang sedang mendengarkan ia bernyanyi, dengan kalem ia berkata, "Hari ini saya hanya bernyanyi untuk Anda." Si wanita berkata, "Mohon Anda bernyanyi lebih cepat, karena, saya masih harus membersihkan tempat ini." Suatu hari, jika Mahaguru di sana mengadakan abhiseka, pataka abhiseka ditarik, tidak ada orang lewat, karena semua orang mendengar Mahaguru menjelaskan tentang Sila, sangat keras, ketakutan, bagaimana? Tidak ada orang berani datang. Tidak dengar tidak tahu, setelah dengar baru tahu, setelah dengar tidak berani asal bersarana, juga tidak berani menjadi Vajracarya, tidak berani menjadi Lama, tidak berani menjadi bhiksu. Mungkinkah? (Tidak mungkin) Suara kecil sekali. (Tidak mungkin!!)

Hari ini Mahaguru menjelaskan Sila pada Anda semua, tentu saja pilih yang paling keras untuk dijelaskan, begitu dengar jangan takut, masih boleh bertobat, masih boleh mengembalikan kesucian. Karena manusia tidak luput dari kesalahan. Jadi, penekunan Buddha sendiri di dalam Tantra, yang namanya Sadhana Mahanamaskara, Sadhana Mahapuja, Sadhana Membangkitkan Bodhicitta, Sadhana Caturbrahma Vihara, selanjutnya Sadhana Pertobatan. Jika Anda merasa hari ini Anda telah bersalah, Anda pun bertobat, terus menekuni Sadhana Pertobatan, ketika Buddha Bodhisattva memperlihatkan tubuh emas-Nya dan menjamah kepala Anda, Mahaguru muncul dan menjamah kepala Anda, Mulacarya muncul dan menjamah kepala Anda, Vajrasattva muncul dan menjamah kepala Anda, artinya Ia telah menyetujui pertobatan Anda. Mulai hari ini, Anda pun menjadi tubuh Dharma yang bersih, tidak berdosa; tubuh Buddha yang bersih, semua rintangan karma, lenyap. Oleh karena itu, kita setiap hari harus menekuni Sadhana Pertobatan. Mengapa mau menekuni Sadhana Pertobatan? Penting sekali, karena lumrah Anda tidak sadar telah berbuat salah, jadi, setiap hari menekuni Sadhana Pertobatan. Lihatlah, menekuni satu sadhana, dari Mahanamaskara,

Mahapuja, Catursarana, Caturbrahma Vihara, Sadhana Pertobatan, semua ini paling utama, harus ditekuni. Setiap hari Anda menekuni Sadhana Pertobatan, setiap hari berbuat salah, hari ini bertobat, hari ini selesaikan, masih ada metode pembebasan. Bukan berarti Anda telah melanggar Sila, lantas "Ah! Gawat!" Turun ke neraka vajra, namun, jika Anda benar-benar bertobat, bertobat dengan tulus, bertobat dengan sungguh-sungguh, dapat membuat pakaian kotor seratus tahun, dalam sehari dicuci menjadi bersih. Agama Buddha mengatakan, yang namanya lepaskan golok pembunuh, segera mencapai kebuddhaan, inilah bertobat. Asalkan Anda benar-benar bertobat, sungguh-sungguh bertobat, sertifikat bersarana Anda tidak perlu dikembalikan. Pakaian yang tidak dicuci seratus tahun, kotor sekali, hari ini Anda bertobat, sungguh-sungguh membersihkannya, ia pun berubah menjadi bersih.

Di dalam Agama Buddha banyak yang namanya Sila Pembebasan, cara pembebasan, metode supaya bisa dibebaskan, baru dapat melenyapkan semua hal berkenaan dengan tidak menaati 5 Sila, Sila Tantra dan Sila Eksoterik. Pancasika Abdi Guru, termasuk 14 Sila Dasar, 17 Sila, 27 Sila, 200 Sila, 250 Sila, beragam Sila, semua karena Anda dibebaskan, terbebas, dibersihkan, bertobat hingga bersih. Oleh karena itu, meyakini Buddhadharma, Buddha juga memiliki hati welas asih, karena Bodhicitta, niat meninggalkan duniawi, dan pandangan benar Madhyamika, sangat penting. Buddha sendiri welas asih, Ia mau menyelamatkan makhluk 6 alam kehidupan, itu sebabnya, membuat Sadhana Perto-

batan sebaik ini. Semua orang berbuat salah, juga tidak perlu panik, uang yang harus dibayar ya bayar, utang yang harus dilunasi ya lunasi, kembalikan milik orang lain yang dicuri, kembalikan milik orang lain yang dirampas, umat Buddha tidak seharusnya berbuat seperti itu. Selain itu, mencuri Dharma Tathagata juga harus dikembalikan, benar-benar memohon Mahaguru menjamah kepala Anda, atau bertobat di hadapan Acarya, maka terbebaskan.

Hari ini memberikan abhiseka dua kitab Vajra dan Garbha Vairocana pada Anda semua, juga lewat terang Vairocana, biarlah kesalahan yang pernah diperbuat karena ketidaktahuan akan Sila, mulai sekarang, semua kesucian kalian dikembalikan. Terima kasih semuanya. Om Mani Padme Hum.

蓮生活佛講

心經

“依般若波羅密多故，心無罣礙”

我們曉得我們的身體, 很容易去犯錯。那麼身體的犯錯方面, 就有眼、耳、鼻、舌、身這五根, 就是眼睛、耳朵、鼻子、舌頭、身體, 這五個東西都很容易去犯錯 的。那麼我們的嘴巴也是很容易去犯錯的。那麼修行人要兼顧到這個「意念」, 這個「意念」不可以去犯錯。所以在這個經典裡面經常提到的, 這個身、口、意, 這 個三業所犯出來的錯誤是千千萬萬, 不可數的。所以我說做為一個人很不容易, 做為一個修行人就更為不容易。那麼還好啦, 這個佛菩薩很慈悲, 有很多懺悔法, 它 都交給我們, 哦! 你們只要做錯了, 你們就可以依照這個懺悔法跟佛菩薩頂禮啊, 說自己做錯啦, 就從心, 從你自心裡面發露, 把你做錯的事完全講出來, 在佛菩薩 面前講出來, 那麼你就懺悔。那麼我們不能說、既然有那麼多的懺悔法, 那麼我們就拼命的去做這身、口、意的業, 等到做完了業, 再來懺悔就可以了。

我記得我小的時候, 上這個教堂, 那個牧師在這個台上講道, 他是

這樣子講的, 你們信徒, 不可從星期一做惡做到星期六, 那麼禮拜天才來教堂懺悔; 那懺完了 悔, 那禮拜一你又開始做了, 一直做到禮拜六, 禮拜天又土教堂去懺悔。每個都一下子做惡、一下子懺悔, 一下子做惡, 一下子懺悔。那個牧師講, 這樣子的懺悔是 沒有用的。佛法也是這樣子教我們的。我們對於罪惡的事情, 就是有一些身、口、意業的事情, 就是要立斷, 就馬上給它斷了, 永遠不能再犯。但是你犯了的, 你就 一定要懺悔。

我自己常常講, 我們這個修密教的, 你假如做錯了事情, 一般來講這個護法神都會給你警告, 這種警告是在你夢中出現啊。所以這個業障重的人, 他曾往夢裡做 很多的不好的夢, 甚至凶夢、惡夢都在你的夢中出現。祂明的方面, 護法神在明的方面, 在你白天方面, 祂不警告你, 因為你就會受傷害的。那麼祂在你的夢中, 你 的夢中, 祂可以警告你, 就是讓你做一些很凶惡的夢, 很惡的夢, 甚至於你覺得很不好很不好的事, 那麼有這樣子的夢境出現的密教行者, 你就要知道了, 你已經有 業障了, 你一定要趕快懺悔。你不可以等我們有大悲懺、有梁皇懺、有水懺的時候, 你再來參加這個懺, 已經太慢啦! 這個時候已經太慢了。只要有惡夢出現, 凶夢 出現, 你趕快照著這個懺本, 或者不用照著懺本, 每天跟看佛菩薩頂禮、做大禮拜, 叩、叩、叩、叩, 每天就是要碰頭禮拜, 你把你的心統統都拿出來, 給佛菩薩 講, 我確實那個地方做得很不好的事情, 希望佛菩薩能夠原諒懺悔, 是真心的。用唸咒的方法, 用禮拜的方法、用供養的方法, 去做你自心發露的一種懺悔工作。

剛才我們大悲懺所做的, 第一就是要做大禮拜。然後呢, 你就是要持咒, 你把那個咒語啊, 大悲咒一直唸、一直唸, 那麼前面呢對看所有的佛菩薩諸尊全部頂禮懺悔, 然後再來你唸所有的大悲咒, 唸了三七遍、四十九遍, 甚至於更多。這樣子用持咒、禮 拜、供養, 好像是供花香燈茶果, 做廣大的供養。供養、持咒、禮拜, 用這些方法來表示你心的懺悔。那麼你們今天回去可能說已經拜完懺, 已懺悔了, 已經懺悔完 了

, 可以啦, 晚上一定會做好夢啦。那晚上就回去做夢看看。那麼你們假如回去, 還是做惡夢, 還是被狗咬, 還是從那高山上掉到懸崖底下, 還是被惡人追殺, 還是 夢一些奇奇怪怪的, 很不好的夢, 這個表示你的業障還沒有消。你重新再做大悲懺, 再做廣大供養, 再做禮拜, 一直到你的事由惡夢轉到吉祥的夢為止, 才算是已經 懺悔了了。我的意思是講, 你們假如還有不好的夢, 在你的腦海裡面, 每天晚上都做不好的夢的話, 那你照樣回去, 天天要做供養、做禮拜、做持咒, 每一天都很簡 單的講起來就是說, 你把不好的相已經轉成好的, 也就是把你不好的運, 已經轉化了, 轉成好的。把你不好的心, 已經轉成善良的心。佛菩薩已經原諒你了, 在夢境 裡你看見佛菩薩放光照你, 祂來給你摩頂, 祂已經講話說好, 你可以啦, 我已經原諒你啦。這個就行了。

這個佛法是講懺悔的, 懺悔叉叫做「懺摩」。那麼這個就是在心經裡面就提到的「依般若波羅蜜多故, 心無罣礙」。這個也可以講, 依這個很大的智慧, 從不好 的婆婆世界, 一直到達清淨的世界。因為是依照大智慧的緣故, 所以心裡面就完全沒有障礙了。所以我們學佛的人, 自己做了什麼事情, 其實心裡上自己是知道的。 你有了好像做了身、口、意業, 你自己心裡明白, 那麼你的良心會不安, 那麼你心不安, 你心裡面就有障礙了。那麼我們由這個大智慧的佛法到達了清淨的彼岸的時 候, 因為有了清淨的彼岸, 你心裡面完全清淨的原故, 你的心就完全沒有障礙。那麼這就是我今天我要講的「摩訶般若波羅蜜多心經」裡面的——依般若波羅蜜多 故, 心無罣礙。這個懺悔非常的重要, 這個罪啊, 所有的罪啊, 完全是我們的心先開始的。你嘴巴講的一些話, 就是你的心叫它講的, 你才會講那一些話。你這意念 所想的, 就是你心裡面來控制意念, 所以使你的意念想出這些東西出來。那麼你身體的行動是因為你的心來控制你身體的行動。所以你身體的犯罪、口的犯罪、意念 的犯罪, 完全由你的心來控制。所以這個懺本裡面講, 你要至心的懺悔, 就是用你全部的心, 什麼是至心的懺悔呢? 就是用你全部的心去做懺悔。我們在做懺悔的時 候, 是要你全部的心, 全部要發露的, 而不是說我今

天來拜大悲懺, 我只懺悔我的罪惡三分之一, 我還留有三分之二的罪, 以後還要再犯。這個是沒有用「至心」 啊, 沒有完全、全部的心去懺悔。假如不是用全部的心去懺悔的話, 那是沒有用的。這個佛菩薩諸尊祂知道的, 祂知道我們本身用至心的懺悔了以後呢, 那麼在你的 身心, 你的心完全是清淨的時候, 你想一想, 你自己的夢一定是清淨的夢。所以今天在這裡跟大家強調一點, 假如, 你的夢境不祥, 你的夢境裡面不是很好的, 告訴 你——趕快懺悔!

我再跟大家強調一句, 有人跟我說: 他做的都是對的, 但是晚上他做的夢都是不好的。告訴大家, 我現在很鄭重的告訴大家, 這就表示你過去世, 不管你現在世做得多好——一個完全清淨的行者, 他的夢一定是清淨的。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ་མ་ཎི་པད་མེ་ཧཱུྃ

ཨོཾ་ཛཱ་ཏི་ཀ་ཏ་ཛ་ཡ་ཨ་ས་མ་ཏ་པ་ལ་ས་ཡ་ཨ་ས་ཡ་ཏ་ཡ་ཧཱུ

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (ꦱ) Rusmawaty	34. Haryanto	67. The Tjhiang Kheng
2. (ꦱ) 唐明伙	35. Herwin	68. The Teguh Vario
3. (ꦱ) 張玉梅	36. Imelda Dewi Wijaya	69. The Dharma Savana
4. VVB Silampari	37. Inawati	70. Tjendra Umar
5. Guan Yin Tang Malang	38. Jesslyn SO	71. Vanessa A.B
6. Light Lotus Gallery	39. Kwee Hong San	72. Vicca Susindra
7. Jayaraya Elektronik	40. Lina	73. Wahyudi
8. Anna Hartono	41. Lina Wangsa	74. Wika Martha
9. Abeng	42. LH Jin Lian	75. Wu Jin Hoo
10. Acun	43. Marcello	76. Yenli
11. Ahan	44. Michaels Johan	77. Yenny
12. Agus Susanto	45. Michelle A.B	78. Yusuf
13. Budianto	46. Rafik Taslim	79. Yap Thian Len
14. Cahyadi	47. Ratna Dewi Efendi	80. 蓮花敬皓
15. Chapin	48. Ratna Makmur	81. 張彩治
16. Chin Leng	49. Ruslie	82. 林姝妙
17. Chaily Pany	50. Rudy Soedianto	83. 林署芽
18. Chi Lie Phin	51. Rosita	84.
19. Chuping	52. Santoso Soedianto	85.
20. Chin San Yu	53. Sharon A.B	86.
21. Dragono	54. Sofian Wijaya	87.
22. Diyonnel P. Taslim	55. Sik Che	88.
23. Diana	56. Silvi O.D	89.
24. Fanny	57. Siriwadhako T	90.
25. Febrian Pratama	58. Siung Kwok Chang	91.
26. Putra	59. Sujadi Bunawan	92.
27. Feliciana Sofian	60. Taslim efendi	93.
28. Fendy Sutio	61. Tan Chu Khe	94.
29. Fifi	62. Theresia	95.
30. Fung Lie	63. Thomas Dragono	96.
31. Fung Ing	64. Thomas Chandra	97.
32. Hanli	65. Thomy Chandra	98.
33. Hermanto W. & Kel.	66. Thomson Chandra	99.

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah Anda.

Bagi Anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah Anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

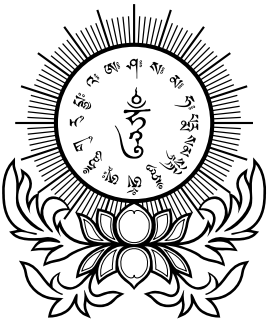

Penjapaan Mantra Bulanan

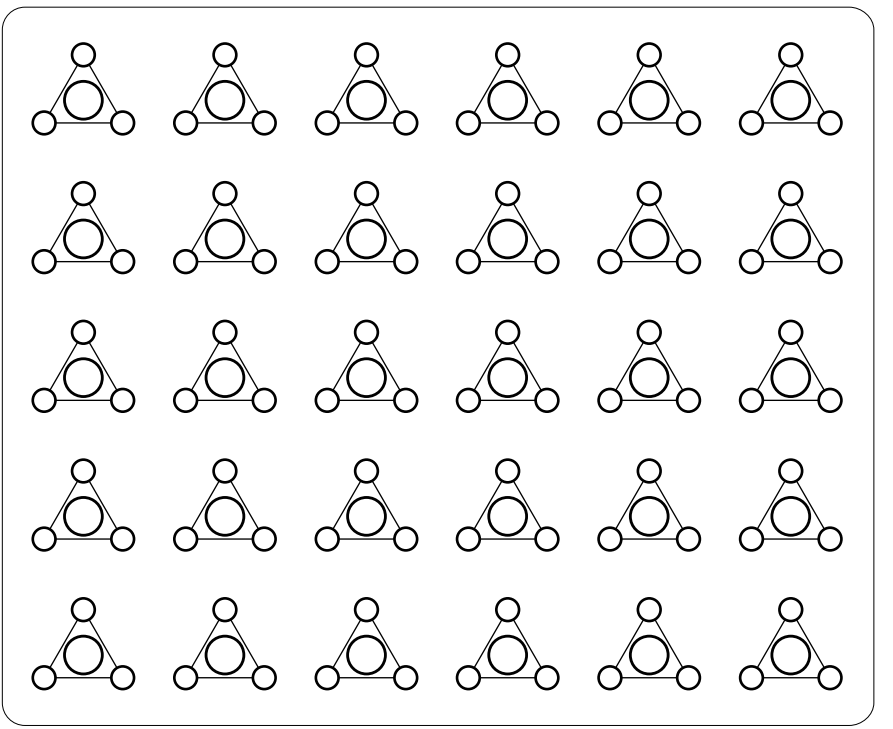

Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

Dharmalink November 2012